

**PENGARUH GAYA MENGAJAR DEMOKRATIS
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PAI DI KELAS XI
SMA NEGERI 9 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Diajukan Oleh:
INAR
NIM. 190101022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**



**PENGARUH GAYA MENGAJAR DEMOKRATIS
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PAI DI KELAS XI
SMA NEGERI 9 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

INAR

NIM. 190101022

Pembimbing:

1. Dr. Mustamir, M.Pd.
2. Kahar, S.Pd.I.,M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inar
NIM : 190101022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



INAR
NIM: 190101022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Gaya Mengajar Demokratis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai, yang ditulis oleh Inar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101022, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023 M bertepatan dengan 13 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Mustamir, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)



ABSTRAK

Inar. Pengaruh Gaya Mengajar Demokratis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Expost Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 166 peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 117 peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu melalui koesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS Statistik 25.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dimana pada tabel *coefficients* diketahui nilai konstanta regresi yaitu 1,536 ($a = 1,536$) dan nilai koefisien regresi yaitu 0,973 ($b = 0,973$). Dikatakan berhubungan positif yang sangat kuat karena nilai koefisiennya lebih dari 0,6. Dan pada tabel *Coefficients* diketahui pula t_{hitung} gaya mengajar demokratis lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} 61,821 \geq t_{tabel} 0,1816$) sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,000 \leq 0,05$. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, kemudian pada tabel *model Summary* dengan melihat $R Square = 0,971$ atau 97,1%. Jadi besar pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai adalah 97,1%. Dengan pengaruh berkategori sangat baik. Sisanya dipengaruhi oleh aspek-aspek lain diluar dari penelitian yang digunakan peneliti.

Berdasarkan hasil analisis data ini , dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan gaya mengajar demokratis memiliki pegraruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai, terbukti kebenarannya atau dapat diterima.

Kata Kunci : Gaya mengajar Demokratis, kemampuan pemahaman konsep

ABSTRACT

Inar. *The Influence of Democratic Teaching Style on Students' Ability to Understand Concepts in Islamic Religious Education Subjects in Class XI of SMA Negeri 9 Sinjai.* Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine whether there is an influence of democratic teaching style on students' ability to understand concepts in Islamic Religious Education subjects in class XI of SMA Negeri 9 Sinjai.

This research is included in ex post facto research using a quantitative approach. The population was 166 students and the research sample was 117 students. Data collection techniques are through questionnaires and documents. The data analysis technique uses simple linear regression with the help of the SPSS Statistics 25 program.

Based on the research results, analysis results were obtained where in the coefficients table it was found that the regression constant value was 1.536 ($a = 1.536$) and the regression coefficient value was 0.973 ($b = 0.973$). It is said to have a very strong positive relationship because the coefficient value is more than 0.6. And in the Coefficients table it is also known that $t_{count} > t_{table}$ for democratic teaching style is greater than t_{table} ($t_{count} 61.821 \geq t_{table} 0.1816$) while the probability value is $0.000 \leq 0.05$. So H_0 is rejected and H_1 is accepted, then in the Model Summary table by looking at $R^2 = 0.971$ or 97.1%. So the magnitude of the influence of democratic teaching style on students' ability to understand concepts in PAI subjects in class XI SMA Negeri 9 Sinjai is 97.1%. With an influence categorized as very good. The rest is influenced by other aspects outside the research used by researchers. Based on the results of this data analysis, it can be concluded that the hypothesis which states that a democratic teaching style has a very strong and significant influence on students' ability to understand concepts in PAI subjects in Class XI of SMA Negeri 9 Sinjai, has been proven to be true or acceptable.

Keywords: Democratic teaching style, ability to understand concepts

المستخلص

إينار. تأثير أسلوب التدريس الديمقراطي على قدرة الطلاب على فهم المفاهيم في مواد التربية الدينية الإسلامية في الصف الحادي عشر من مدرسة المتوسطة ٩ الحكومية سنجائي. البحث. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لأسلوب التدريس الديمقراطي على قدرة الطلاب على فهم المفاهيم في مواد التربية الدينية الإسلامية في الصف الحادي عشر من مدرسة المتوسطة ٩ الحكومية سنجائي. يتم تضمين هذا البحث في البحث الواقعي باستخدام النهج الكمي. بلغ عدد السكان ١٦٦ طالبا وبلغت عينة البحث ١١٧ طالبا. تقنيات جمع البيانات تتم من خلال الاستبيانات والوثائق. تستخدم تقنية تحليل البيانات الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج SPSS إحصائية ٢٥.

وبناء على نتائج البحث تم الحصول على نتائج التحليل حيث وجد في جدول المعاملات أن قيمة ثابت الانحدار كانت ١٥٣٦ (أ = ١٥٣٦) وأن قيمة معامل الانحدار كانت ٠.٩٧٣ (ب = ٠.٩٧٣). ويقال أن هناك علاقة إيجابية قوية جدًا لأن قيمة المعامل أكبر من ٠.٦. ومن المعروف أيضاً في جدول المعاملات أن إضافة ت لأسلوب التدريس الديمقراطي أكبر من جدول ت (إضافة ت ٦١.٨٢١ < جدول ت ٠.١٨١٦) في حين أن قيمة الاحتمال هي $0.0000 \leq 0.0005$. لذلك يتم رفض H_0 ويتم قبول H_1 ، ثم في جدول ملخص النموذج بالنظر إلى $R \text{ Square} = 0,971$ أو 97.1% . لذا فإن حجم تأثير أسلوب التدريس الديمقراطي على قدرة الطلاب على فهم المفاهيم في موضوعات التربية الإسلامية في الفصل ١١ مدرسة المتوسطة ٩ الحكومية سنجائي. هو 97.1% . بتأثير مصنف على أنه جيد جدًا. ويتأثر الباقي بجوانب أخرى خارج نطاق البحث الذي يستخدمه الباحثون.

بناءً على نتائج تحليل البيانات، يمكن الاستنتاج أن الفرضية التي تنص على أن أسلوب التدريس الديمقراطي له تأثير قوي وهام جدًا على قدرة الطلاب على فهم المفاهيم في موضوعات التربية الإسلامية في الفصل الحادي عشر من مدرسة المتوسطة ٩ الحكومية سنجائي، قد ثبت أنه صحيح أو مقبول.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَ
الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ
وَ الصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan

Sinjai;

7. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Dr. Mustamir, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Kahar, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Sinjai
12. Kepala Sekolah, Guru, dan peserta didik khususnya di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai
13. Teman-teman mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah

Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sinjai, 6 Mei 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Inar', with a horizontal line underneath it.

Inar

NIM. 190101017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Gaya Mengajar Demokratis.....	13
2. Kemampuan Pemahaman Konsep	27
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Tempat Penelitian.....	37
B. Definisi Variabel	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian.....	49

G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

Data Reponden

R tabel

F tabel

Tabulasi Hasil Angket Responden Variabel X dan Y

SK. Pembimbing Penelitian

Surat Perubahan Judul

Surat Izin Penelitian dari kampus

Surat Izin penelitian dari sekolah

Surat Keterangan Telah Meneliti

Schedule Penelitian

Dokumentasi

Surat Keterangan Turnitin

Surat Keterangan Keabsahan Abstrak

Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan populasi	43
Tabel 3.2 Penentuan jumlah sampel menurut Slovin.....	45
Tabel 3.3 Sampel penelitian peserta didik kelas VII SMA Negeri 9 Sinjai.....	47
Tabel 3.4 Penskoran Skala Likert	51
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.2 Reliability Statistic variabel X	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	68
Tabel 4.4 Reliability Statistik Variabel Y	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y	69
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorof-Smirnof Test	72
Tabel 4.8 Anova Table.....	74
Tabel 4.9 Coefficients	75
Tabel 4.10 Nilai Koefisien	76
Tabel 4.11 Model Summary.....	78
Tabel 4.12 Kategori pengujian nilai koefisien	78
Tabel 4.13 Anova	79
Tabel 4.14 Coefficients	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hubungan Variable independen dan dependen	39
Gambar 3.2 Rumus Slovin dalam penentuan jumlah sampel	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu usaha secara sadar yang dilakukan untuk mengembangkan diri dan memperoleh suatu perubahan perilaku sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan sehari-hari (Siswanti, 2020). Sebagai calon penerus bangsa pendidikan bertujuan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan yang tidak lepas dari proses pembelajaran (Mulyono, 2016). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa:

“Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Permendiknas, 2013).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan ialah sebagai jalan atau sarana untuk menyampaikan ataupun menerima ilmu pengetahuan baik dalam lingkup formal, informal dan nonformal. Dalam dunia pendidikan formal guru tidak hanya bertujuan membentuk satu aspek saja, namun harus merujuk pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

Ketercapaian tujuan pendidikan tersebut tergantung dari pendidiknya. Dalam perspektif pendidikan Islam cara mendidik yang baik yaitu sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Ahzab: 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri tauladan yang baik Bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah”(Al-Qosbah, 2021).

Ayat diatas memberikan pengertian kepada kita bahwa Allah Swt. memerintahkan kita sebagai umat Islam untuk menjadikan Rasulullah Saw sebagai suri tauladan kita baik dari segi mendidik keluarga maupun orang lain (Qowim, 2020). Dengan demikian, seorang guru dalam mengajar harus mencerminkan akhlak Rasulullah Saw. seperti sifat sabar, jujur, ikhlas, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan seorang anak atau peserta didik pada dasarnya adalah peniru ulung. Oleh karena itu, sebaik-baik guru ialah mampu mendidik dengan menjadi tauladan khususnya bagi peserta didiknya.

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang merupakan tonggak dan pendorong dalam semua proses pengajaran di dalam maupun di luar lingkungan sekolah (Thoifuri, 2016). Bahkan bisa dikatakan bahwa keberhasilan suatu proses belajar mengajar 60 % terletak di tangan guru (Buchari, 2018). Guru tidak akan mampu mengelola pembelajaran dengan baik apabila tidak memahami strategi, metode, dan media pembelajaran dengan baik pula (Sadirman, 2012). Hal inilah yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga mengakibatkan ketidakmampuan menyerap dengan baik materi pelajaran yang diberikan oleh guru (Muhammad Anwar, 2016). Hal inilah yang menyebabkan seorang guru harus menggunakan gaya mengajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar dan dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik (Departemen Agama RI, 2016). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa guru merupakan orang yang memiliki peranan penting khususnya dalam dunia pendidikan. Berhasil atau tidaknya pembelajaran di kelas tergantung dari guru tersebut. Oleh karena itu, guru di tuntut agar menggunakan gaya mengajar yang sesuai dengan

kebutuhan peserta didik sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan daya serap terhadap materi yang diberikan. Dengan demikian, dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih berkesan karena terdapat respon positif yang akan menambah kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

Gaya mengajar atau *teaching style* dapat dikatakan sebagai pernyataan kepribadian seorang guru dalam menyampaikan bahan pelajarannya kepada peserta didik (Leko, 2017). Gaya mengajar juga dapat diartikan sebagai cara atau teknik seorang guru dalam menyampaikan isi pengajaran mereka (Yusutria, 2017). Gaya mengajar guru berkaitan dengan penyampaian, interaksi dan ciri-ciri kepribadian guru (Ali, 2018). Adapun kriteria gaya mengajar yang dimaksud ialah variasi Suara Guru, penguasaan materi, Variasi mimik/gestural, penekanan, pemberian waktu, kontak pandang, media pembelajaran, gerakan anggota badan, penggunaan metode, dan pindah posisi (Djamarah, 2017). Dengan demikian, gaya mengajar ini diharapkan dapat memberi kesan terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan (Male et al., 2021). Dengan menggunakan gaya mengajar yang tepat dan sesuai

dengan kebutuhan peserta didik akan memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar dan dapat meningkatkan motivasi dalam diri peserta didik (RI, 2016). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar merupakan cara atau tindakan guru dalam menyampaikan materi sehingga sangat penting diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar disekolah. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya sekedar mendengar atau mengetahui materi pelajaran saja, namun dapat menjadikan peserta didik mampu memahami suatu materi pembelajaran yang diberikan sehingga meningkatkan kemampuan pemahaman konsepnya.

Gaya mengajar seorang guru berbeda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar walaupun mempunyai tujuan yang sama, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap peserta didik, dan menjadikan peserta didik terampil dalam berkarya. (Qolbiyyah et al., 2021). Menurut Ahmad Rohani terdapat 3 tipe gaya mengajar guru, yaitu gaya mengajar otoriter, *laize-faire* dan demokratis (Rohani, 2018). Akan tetapi, tidak semua gaya mengajar dapat mempengaruhi peserta didik ke hal yang positif namun malah sebaliknya (Yusuf et al., 2016). Seperti halnya gaya mengajar otoriter

yang tidak menciptakan ruang kebebasan antara guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai yang terdidik sehingga dapat menghambat pemahaman peserta didik dalam proses belajar mengajar (Toha, 2016). Begitupula dengan gaya mengajar *laize-faire* yang menekankan pada bentuk hilangnya tanggung jawab guru dalam mendidik peserta didik. Guru hanya sekedar masuk kelas tanpa ada bimbingan didalamnya. Bagi guru semua tindakan peserta didik sudah benar dan tidak perlu ditegur ataupun diarahkan (Anwar et al., 2020).

Dari ketiga gaya mengajar diatas yang paling dianggap efektif digunakan dalam proses pembelajaran yaitu gaya mengajar demokratis. Hal tersebut seiring dengan yang dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock dalam Azzahra mengemukakan bahwa Guru dengan gaya mengajar demokratis ialah “guru yang menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran dalam mendidik peserta didik. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyatakan pendapatnya” (Azzahra, 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad yang menunjukkan bahwa gaya mengajar demokratis berpengaruh terhadap respon positif peserta didik (Achmad, 2021). Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa gaya

mengajar demokratis merupakan gaya mengajar yang paling efektif digunakan oleh guru dalam suatu pembelajaran, hal ini dikarenakan gaya mengajar ini lebih mengarah pada guru yang mengikutsertakan peserta didik dalam menyelesaikan masalah, memberikan informasi mengenai tugas dan tanggung jawab serta selalu memberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat sehingga menjadikan peserta didik bukan hanya sekedar mengetahui namun dapat memahami kemudian diaplikasikan.

Pada penelitian ini, penulis memilih peserta didik di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai sebagai objek penelitian karena pendidik atau guru PAI di kelas tersebut sudah menerapkan gaya mengajar demokratis. Hal ini terlihat ketika peserta didik dirancang untuk berpikir sendiri, tetapi guru tetap mengarahkan peserta didik ke tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dimana peserta didik diberi kebebasan dalam berpendapat dan selalu diajak berdiskusi dalam memecahkan suatu masalah. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan beberapa peserta didik yang masih kurang dari segi kemampuan pemahaman konsep.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Juli 2022 di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai masih ditemukan peserta didik diruangan kelas XI IPS ataupun IPA

yang masih kurang dari segi kemampuan pemahaman konsepnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lismawati S.Pd.I selaku guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tersebut bahwa masih ada 1-2 peserta didik diruangan kelas XI IPS dan IPA yang masih sangat kurang dalam memahami materi yang disampaikan. Ketika peserta didik diberi pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, masih ada peserta didik yang tidak mampu mengulang dengan kata-katanya sendiri bahkan tidak dapat memberikan contoh-contoh sesuai dengan teori yang diberikan (wawancara dengan Lismawati, 15 Juli 2022).

Pemahaman konsep dapat dikatakan sebagai kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya (Rizmitami, 2020). Memahami konsep berarti memahami sesuatu yang abstrak sehingga mendorong anak untuk berpikir lebih mendalam. Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dengan sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas (Suhartono & Indramawan, 2021). Dengan de

mikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep menunjuk pada kemampuan peserta didik untuk menghubungkan konsep yang dimiliki dengan konsep yang baru diketahui untuk menggambarkan situasi dengan cara berbeda-beda. Isi pelajaran yang bermakna bagi peserta didik dapat dicapai bila pengajaran mengutamakan pemahaman, wawasan, hafalan, dan latihan. Kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman yang diperoleh peserta didik dapat pula bertahan dengan lama khususnya pada mata pelajaran PAI.

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, dan menghayati Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan (Widiya et al., 2022). Dengan demikian, sudah jelas bahwa kedudukan Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah umum yaitu segala upaya penyampaian Ilmu Pengetahuan Agama Islam yang bukan hanya sekedar untuk diketahui saja, namun dibutuhkan pemahaman secara mendalam sehingga peserta didik mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Demokratis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai”. Peneliti ingin membuktikan apakah variabel X (gaya Mengajar demokratis) dapat mempengaruhi variabel Y (Kemampuan Konsep).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu “Apakah terdapat pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap pemahaman konsep Peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 9 Sinjai”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap pemahaman konsep Peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 9 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Diharapkan dapat dijadikan dasar dalam memecahkan masalah yang timbul yang berhubungan dengan gaya mengajar demokratis dalam membina pemahaman konsep peserta didik dalam mata pelajaran PAI di SMAN 9 Sinjai
- b. Diharapkan dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik
- c. Memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait pengambilan kebijakan selanjutnya

2. Secara teoritik praktis

- a. Bagi penulis/peneliti

Sebagai kontribusi positif untuk mengetahui lebih jauh terkait pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 9 Sinjai. Selain itu, juga dapat memberikan pengalaman dalam membuat penelitian.

- b. Bagi pendidik

Sebagai bahan masukan dan informasi bahwa gaya mengajar demokratis adalah gaya mengajar

yang efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik terkhusus pada mata pelajaran PAI.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini sangat membantu peserta didik dalam memahami segala konsep yang terdapat pada mata pelajaran PAI dengan mudah karena guru sudah mengenal gaya mengajar demokratis yang tepat digunakan pada peserta didiknya.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan saran untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dan mutu pendidikan di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Gaya Mengajar Demokratis

a. Pengertian Gaya Mengajar

Gaya ialah kualitas yang dibawa seseorang untuk melakukan suatu aktivitas sedangkan menurut Lapp dalam Rahmawati dan Sartika, mengajar ialah proses membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya (Rahmawati & Sartika, 2022). Menurut (Ahmadi & Supriono, 2013) gaya mengajar ialah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Gaya mengajar itu sendiri adalah cara guru mengajar untuk mengatasi kebosanan peserta didik (Nurjanah & Adman, 2018). Sehingga gaya mengajar dapat dikatakan sebagai tindakan yang menggambarkan mengenai pelaksanaan dalam proses pengajaran seorang guru (Rahmat & Jannatin, 2018). Gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara

melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri (Umar & Anuli, 2022).

Gaya mengajar dapat diartikan sebagai metode ataupun strategi pembelajaran (Djauhari, 2016). Guru sebagai pemimpin dalam kegiatan belajar mengajar akan memiliki gaya mengajar khas dan dapat mempengaruhi peserta didik (Sandi et al., 2021). Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru seperti kegiatan pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup agar dapat menciptakan kelas yang hangat, kondusif, dan nyaman bagi peserta didik (Firdaus & Nurdyansyah, 2022).

Gaya mengajar guru merupakan suatu cara yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran seperti memotivasi peserta didik, mengelola kelas, penggunaan bahasa verbal maupun non verbal sehingga dapat meningkatkan suatu pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran yang bersangkutan (Triumiana & Sumadi, 2016). Selain itu, gaya mengajar ini digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Qolbiyyah et al., 2021).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar merupakan penampilan guru dalam hal bagaimana guru mengelola kondisi kelas, mengatur, menciptakan suasana dalam kelas serta menjadi contoh bagi peserta didik. Dengan kata lain, gaya mengajar dapat diartikan sebagai perubahan tindakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Tujuan Gaya Mengajar

Guru yang memiliki gaya mengajar yang cocok dan dapat di diterapkan dengan baik sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar (Safari et al., 2014). Adapun tujuan gaya mengajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan dan memelihara perhatian peserta didik terhadap kesesuaian proses belajar mengajar
- 2) Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi .

- 3) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah.
- 4) Memberikan pilihan dan fasilitas belajar individual.
- 5) Mendorong para peserta didik untuk belajar (Gea & Rohmah, 2020).

Selain itu dapat diketahui, dalam proses dan kegiatan mengajar terdapat sejumlah kejadian tertentu yang menjadi tujuan gaya mengajar diantaranya:

- 1) Membangkitkan dan memelihara perhatian.
- 2) Menjelaskan kepada peserta didik hasil apa yang diharapkan setelah belajar (Astutie, 2018).
- 3) Dengan merangsang siswa untuk mengingat kembali konsep, aturan agar memahami pelajaran yang diberikan.
- 4) Dengan menyajikan stimulus terhadap apa yang akan di pelajari.
- 5) Memberikan bimbingan belajar.
- 6) Memberikan feedback atau umpan balik (Haeri et al., 2017).
- 7) Menilai hasil belajar dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

mengetahui apakah benar menguasai bahan pelajaran dengan memberikan beberapa soal.

- 8) Mengusahakan memberikan contoh-contoh tambahan.
- 9) Memantapkan apa yang dipelajari dengan memberikan pelajaran (Muthmainnah, 2018).

Dari pemaparan tujuan gaya mengajar di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan gaya mengajar guru adalah untuk meningkatkan dan memelihara perhatian peserta didik, memotivasi peserta didik, membentuk sikap positif guru dan mendorong siswa untuk terus belajar. Pada akhirnya jika tujuan gaya mengajar tercapai maka tujuan pembelajaran pun akan tercapai sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Gaya Mengajar

Selain itu terdapat prinsip-prinsip penggunaan gaya mengajar guru diantaranya:

- a. Dilakukan sesuai dengan tujuan.
- b. Dilakukan secara lancar dan berkesinambungan tidak merusak perhatian.
- c. Dilakukan secara luwes (Junanta Hamdayana, 2016).

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Mengajar

Pada proses mengajar terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya mengajar guru dalam kelas adapun lebih jelasnya sebagai berikut:

1) Tujuan Pengajaran

Setiap guru yang akan mengajarkan unit materi pelajaran, terlebih dahulu merumuskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan diajarkan karena bahan pelajaran memiliki sifat dan keluasan yang berbeda-beda (Annisa et al., 2018). Untuk mendesain

pengajaran, guru harus mengidentifikasi tujuan dan penampilan yang diharapkan kemudian mengintegrasikan konsep sistem itu dalam pikiran kemudian membuktikan dalam praktek pelaksanaannya (Azzahra, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat kita pahami bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas, guru harus mempertimbangkan tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Dengan memahami tujuan

mengajar, maka guru akan mampu memilih metode, strategi dan gaya mengajar yang sesuai dengan materi ajarnya, karena tujuan mengajar merujuk pada karakteristik materi itu sendiri.

2) Materi

Pada saat mengajar di kelas, sifat materi pelajaran sangat berpengaruh dalam pembelajaran, sehingga mengharuskan pendidik menguasai materi ajar yang akan disampaikan ke peserta didik (Buchari, 2018). Gaya mengajar, metode, dan lainnya yang diterapkan pendidik pada saat mengajar, namun ketika tidak menguasai materi ajar menyebabkan motivasi dan kreatifitas peserta didik bisa berkurang bahkan hilang bahkan menjadikan matinya daya pikir peserta didik (Suardi, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penguasaan materi ajar bagi guru, memberikan hasil yang lebih optimal. Oleh karena itu, guru diharuskan dapat menguasai materi yang akan diajarkan sehingga secara otomatis gaya mengajar, metode, dan strategi dalam proses

belajar mengajar akan lebih mudah, dengan demikian, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3) Karakter siswa

Guru tidak akan optimal apabila ia tidak mengenali sifat dan karakter peserta didiknya. Guru yang mampu mengidentifikasi bakat, perhatian, cita-cita, hobi, latar belakang sosial, dan ekonomi peserta didik, maka otomatis dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti dalam penerapan variasi gaya mengajar yang tepat dan sesuai kondisi psikologis peserta didiknya (Ka;Liky & Leko, 2017). Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa pengajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar apabila guru memiliki potensi mengidentifikasi kondisi karakter peserta didik yang beragam.

4) Media pembelajaran

Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap gaya mengajar guru. Karena tanpa adanya media, maka dapat dipastikan bahwa keberlangsungan proses belajar mengajar di

kelas tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien (Ahmad, 2015). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman belajar peserta didik guru dituntut untuk menguasai dan mengoperasikan media pembelajaran.

5) Cinta kepada yang diajarkan

Guru yang mampu mencintai pelajaran yang diberikan, maka akan berusaha mengajar dengan efektif (Murni, 2010). Guru yang cinta pada pekerjaannya maka akan menyadari profesinya dan berusaha menjalankan tugasnya sebaik mungkin.

6) Variasi metode

Guru yang mengajar dan hanya menggunakan gaya mengajar yang terkesan kaku, maka peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik pada mata pelajaran yang diberikan (Angganing, 2013). Dengan demikian guru harus bisa menggunakan gaya mengajar yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

- 7) Berpengetahuan luas
- 8) Guru diharuskan untuk memiliki pengetahuan yang aktual dan dipersiapkan sebaik baiknya (Setyomukti, 2014) . Oleh karena itu, seorang guru harus memperkaya pengetahuannya sehingga menarik minat dan menimbulkan rangsangan bagi peserta didik.

e. Pengertian Gaya Mengajar Demokratis

Gaya mengajar demokrasi adalah bentuk kepemimpinan yang mengacu pada hubungan. Seorang pemimpin yang dimaksud ialah pendidik yang selalu mengadakan hubungan dengan peserta didik (yang dipimpinya) (Novita et al., 2019). Pendekatan gaya mengajar ini lebih menekankan guru sebagai pemimpin dalam belajar kelompok (Djamarah, 2017). Peserta didik dan guru bekerja sama atas dasar perencanaan dan perundingan, pribadi peserta didik dihormati dan peserta didik dirangsang untuk berpikir sendiri, tetapi dengan pengarahan oleh guru ke tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Yusuf et al., 2016). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidik sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran

berperan penting dalam mempengaruhi serta memotivasi peserta didik agar dapat melakukan hal yang diharapkan sehingga pekerjaan guru dalam proses pembelajaran menjadi mudah dan lancar, peserta didik dapat lebih mudah memahami serta menguasai materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sari, 2020).

Pendidik yang menggunakan gaya mengajar demokratis akan menciptakan sikap terbuka, bersahabat, kreatif, dan terjalinnya kerja sama (interaksi dua arah) antara pendidik dan peserta didik (Amanda & Sofro, 2018). Peran kepemimpinan pendidik sebagai fasilitator belajar kelompok dengan memberikan bahan pembelajaran kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam memberikan respon (Toha, 2016). Peserta didik diperbolehkan menyanggah informasi ataupun pendapat yang disampaikan oleh guru jika peserta didik tersebut memiliki informasi atau pengalaman tersendiri yang berkaitan dengan apa yang disampaikan oleh pendidik tanpa dilandasi rasa takut (Nasution, 2019). Oleh karena itu, pendidik yang menggunakan gaya kepemimpinan

demokratis ini senantiasa mengajar dengan cara yang penuh dengan kebebasan berpendapat dan selalu mengajak muridnya untuk berdiskusi dalam memecahkan suatu masalah (Rohmat, 2013).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar demokratis merupakan pendidik sebagai pemimpin atau fasilitator belajar kelompok selalu mengadakan hubungan dengan peserta didiknya. Pendidik memberikan bahan pembelajaran kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan respon, baik berupa pertanyaan, sanggahan ataupun pendapat terhadap informasi yang disampaikan dengan mengemukakan apa saja yang didapatkan dari hasil pengalaman sendiri yang berkaitan materi atau apa yang disampaikan oleh pendidik. Oleh karena itu, peserta didik tidak kaku dalam proses belajar mengajar. Pendidik yang bersikap demokratis berusaha mengajar dengan hati nurani dan wawasan yang dimilikinya tanpa lelah memotivasi dan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi positif yang ada pada dirinya. Sosok guru seperti inilah yang

akan selalu diingat atau dirindukan oleh peserta didik.

f. Kelebihan dan Kekurangan Gaya Mengajar Demokratis

Adapun kelebihan gaya demokratis, antara lain sebagai berikut: 1) kebanyakan pengikut merasa dihargai, 2) dapat meningkatkan kekompakan dan persatuan, 3) berpeluang lebih besar untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan (Amanda & Sofro, 2018). Sedangkan kekurangannya yaitu : 1) tidak cocok untuk situasi yang mengharuskan pengambilan keputusan secara cepat, 2) penggunaan waktu tidak efektif (Ishak & Puad, 2017).

g. Indikator gaya mengajar Demokratis

Adapun indikator gaya mengajar demokratis diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- 2) Pendidik bertukar pemikiran dengan peserta didik dalam proses pengambilan keputusan
- 3) Pendidik menggunakan berbagai sumber belajar tetapi tetap mengarahkan peserta didik dalam menentukan sumber belajar

- 4) Pendidik menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi dan tanya jawab
- 5) Pendidik memberikan pujian, hadiah dan melakukan hukuman sesuai dengan keharusan melaksanakannya
- 6) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya, pendidik menerima/menampung pendapat peserta didik kemudian mengarahkan atau menyimpulkannya
- 7) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bereksplorasi (Deantono et al., 2012).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator gaya mengajar demokratis ialah pendidik mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, bertukar pemikiran, menggunakan berbagai sumber dan metode belajar, memberikan pujian berupa hadiah dan ketika memberikan hukuman tetap mempertimbangkan porsinya, memberikan keluwesan dalam berpendapat, dan kesempatan untuk bereksplorasi dan bereksperimen.

2. Kemampuan Pemahaman konsep

a. Pengertian Kemampuan pemahaman Konsep

Kemampuan ialah sifat yang dibawa sejak lahir/dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan tugasnya (Shafiah et al., 2018). Kemampuan menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan (Cahyono, 2019). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan sifat alami atau hasil dari apa yang telah dipelajari yang dapat berupa keterampilan, kesanggupan dan kecerdasan diri seseorang dalam menguasai, melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Sedangkan pemahaman menurut Elizabeth B. Hurcock dalam Vela Rizmitami mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap sikap, arti atau keterangan mengenai sesuatu dan mempunyai gambaran yang jelas atau lengkap tentang hal tersebut (Rizmitami, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Anas Sudijono dalam Bambang Purnomo yang mengungkapkan bahwa pemahaman (*comprehension*) ialah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu

setelah diketahui dan diingat (Pornomo, 2018). Oleh karena itu, pemahaman merupakan mengerti, mengetahui, menguasai sesuatu dengan pikiran (Radiusman, 2020). Tanpa itu, maka pengetahuan, keterampilan, dan sikap tidak akan bermakna (Alfauzan Amin, 2017). Untuk mengetahui pemahaman yang diperoleh seseorang, dapat dilihat melalui ketetapan konsep yang diutarakan oleh orang tersebut dalam rangka menindaklanjuti dari perolehan informasi sebelumnya (Suhardi, 2018). Kemampuan memahami ini menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu (Wahyuningtyas, 2016). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan diri dalam mengerti atau memahami dengan benar terhadap sesuatu. Belajar dengan mengharapkan sesuatu hasil yang baik, tidak cukup hanya sebatas kemampuan mengetahui. Seseorang memiliki pengetahuan atau mengetahui sesuatu, namun belum pasti ia memahaminya. Akan tetapi, se seorang yang memiliki pemahaman sudah tentu ia mengetahuinya. Jadi, pemahaman masih lebih tinggi tingkatannya daripada pengetahuan.

Selanjutnya konsep menurut Boediono dalam Fitri Romansyah mengungkapkan bahwa konsep merupakan semua hal yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa muncul karena hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, dan isi (Romansyah & Nurhamdiah, 2018). Konsep menunjuk pada istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak:kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial (Prasasti et al., 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa suatu konsep sangat penting bagi manusia ketika berkomunikasi dengan orang lain dalam hal berpikir, membaca, dan lain sebagainya. Konsep sendiri dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata yang dapat mewakili pengertian tertentu.

Dengan demikian, Kemampuan pemahaman konsep dapat diartikan sebagai kemampuan menyerap arti dari suatu gagasan yang mewakili objek dan kejadian khusus yang relevan melalui tahap menerjemahkan, menafsirkan dan menganalisis pengaplikasian konsep tersebut. (Suhardi, 2018). Dengan kemampuan tersebut, peserta didik mampu

menguasai materi dan yang bukan hanya sekedar mengenal dan mengetahui, namun dapat mengungkapkan kembali sesuai dengan apa yang dipahami kemudian ditindaklanjuti dengan diaplikasikan. Peserta didik yang memahami suatu materi dapat dilihat dari apa yang diperolehnya baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan (Rosmawati & Sritresna, 2021). Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep merupakan suatu usaha peserta didik untuk mengemukakan kembali ilmu yang diperolehnya dengan caranya sendiri sehingga benar-benar mengerti makna yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kemampuan Pemahaman Konsep

- 1) Faktor internal (dari dalam siswa) yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi: jamaniah, kesehatan (cepat lelah dan kurang semangat), dan cata tubuh mengenai tubuh seperti buta, tuli, lumpuh, dan lain-lain (Syah, 2012).

- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni:
- a) Faktor keluarga, keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama (Lestari, 2012). Peserta didik menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga (Krsitina & Widodo, 2015).
 - b) Faktor sekolah yang mempengaruhi proses belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi antar peserta didik disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah (Slameto, 2013).
 - c) Faktor masyarakat mencakup kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan (Ningsih, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa cepat atau lambatnya peserta didik dalam memahami sebuah konsep dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal seperti kondisi fisik peserta didik itu sendiri dan faktor eksternalnya biasa dipengaruhi oleh keluarganya yang mulai dari kecil mendidik dengan

c. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep

Menurut depdiknas dalam Bambang Purnomo mengungkapkan bahwa indikator kemampuan pemahaman konsep adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menerjemahkan konsep
- 2) Menafsirkan konsep
- 3) Menganalisis pengaplikasian konsep (Purnomo, 2018).

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian maka penulis melakukan tinjauan pustaka. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah buku dan karya tulis ilmiah baik berupa jurnal, skripsi, maupun tesis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Berikut di bawah ini ada skripsi hampir sama dengan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Achmad, 2021) tentang “Pengaruh Penerapan gaya Mengajar Demokratis Guru PAI Terhadap Respon Positif Peserta Didik Kelas V

SD Inpres Bonto-Bontoa Kabupaten Gowa”. Dari hasil penelitian menunjukkan $T_{hitung} = 14,787 > T_{tabel} = 1,994$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar demokratis guru pendidikan agama Islam terhadap respon positif peserta didik kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa Kabupaten Gowa. Adapun besaran pengaruh yang diberikan gaya mengajar demokratis guru pendidikan agama Islam terhadap respon positif peserta didik kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa Kabupaten Gowa sebesar 76,0%.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada variabel X (gaya mengajar demokratis). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Dimana penelitian sebelumnya mengarah kepada respon positif peserta didik dan pada penelitian ini mengarah kepada kemampuan pemahaman konsep.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Suhardi, 2018) tentang “Pengaruh Penggunaan Mind Map Terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan Agama Islam Bagi Mahasiswa Iain Jember”. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pemahaman konsep mahasiswa yang menggunakan mind map sebesar

83,127 lebih besar dari nilai rata-rata pemahaman konsep mahasiswa yang menggunakan metode ceramah sebesar 59,065. Hal ini menyimpulkan adanya pengaruh signifikan penggunaan mind map terhadap pemahaman konsep agama Islam mahasiswa IAIN Jember.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y (Pemahaman Konsep). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X. Pada penelitian sebelumnya variabel X nya yaitu Penggunaan Mind Map sedangkan pada penelitian ini variabel X nya yaitu Gaya Mengajar Demokratis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Hanum, 2021) tentang “Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $T_{hitung} = 8,3$ dan $T_{tabel} = 1,70$ maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $8,33 > 1,70$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan pendekatan *Open-Ended* lebih baik dibandingkan pembelajaran non *Open- Ended*.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y (Kemampuan Pemahaman Konsep). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X. Pada penelitian sebelumnya variabel X nya yaitu Pendekatan *Open-Ended* sedangkan pada penelitian ini variabel X nya yaitu Gaya mengajar Demokratis. Selain itu mata pelajaran yang akan diukur juga berbeda pada penelitian sebelumnya berfokus pada mata pelajaran matematika sedangkan pada penelitian ini berfokus pada mata pelajaran PAI.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi. Selain itu, hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu asumsi pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Syahrudin, 2012). Berdasarkan latar belakang dan kajian teori tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₀: Tidak terdapat pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta

didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai

H_a: Terdapat pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Expost Facto*. *Expost Facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan terhadap program, kegiatan atau peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data untuk menentukan hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatar belakangi oleh variable tertentu (Hamdi, 2014).

Penelitian *Expost Facto* bertujuan untuk mencari penyebab perubahan perilaku dengan studi komparasi secara partisipatif tentang perilaku yang muncul dari suatu kejadian setelah variabel bebas terjadi (Alhamda, 2018). Hal ini berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan tentang pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap pemahaman konsep

peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.

2. Pendekatan penelitian

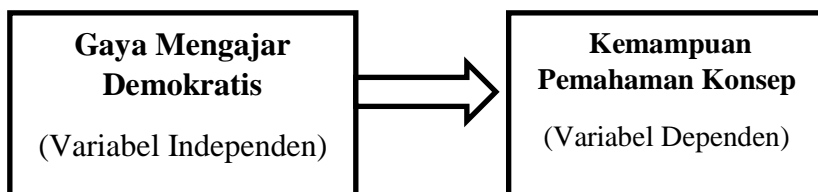
Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang umumnya dilakukan secara *Clustre Random Sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, peringkat, frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan, pernyataan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain. Salah satu tujuan utamanya adalah menemukan seberapa banyak karakteristik yang ada dalam populasi induk mempunyai karakteristik seperti yang terdapat dalam sampel (Wagiran, 2015). Penentuan pendekatan ini berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh gaya

mengajar demokratis terhadap pemahaman konsep peserta didik di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.

B. DEVINISI VARIABEL

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari orang, dan objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel *Independen*/ variabel *bebas* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*/ variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.



Gambar 3.1 Hubungan Variable independen dan dependen

Dalam penelitian ini terdapat 2 variable, yaitu variable X bebas (independen) dan variable Y terikat (dependen). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variable bebas

Variabel bebas (*independent variable*) atau biasa disebut variabel stimulus/ predikto/ *antecedent*/ eksogen/ independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari variabel (Riyanto & Hatmawan, 2020). Variabel ini dilambangkan dengan huruf X yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Hardani et al., 2020). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu gaya mengajar demokratis merupakan bentuk kepemimpinan yang mengacu pada hubungan. Seorang pemimpin dalam hal ini adalah guru selalu mengadakan hubungan dengan yang dipimpinya. Peserta didik dan guru bekerja sama atas dasar perencanaan dan perundingan, pribadi peserta didik dihormati dan peserta didik dirangsang untuk berpikir sendiri, tetapi dengan pengarahan oleh guru ke tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Rohani, 2018). Gaya mengajar ini sangat penting karena dapat memberikan kesan terhadap pemahaman para peserta didik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Faturrohman & Sutikno, 2014).

2. Variable terikat

Variable terikat (*dependen variable*) atau biasa disebut variabel output/kriteria/konsekuensi/endogen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Riyanto & Hatmawan, 2020). Variabel ini secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lain. Variabel inilah yang menjadi pokok persoalan bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian yang dilambangkan dengan huruf Y (Hardani et al., 2020). Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep yang merupakan suatu usaha peserta didik untuk mengemukakan kembali ilmu yang diperolehnya dengan caranya sendiri sehingga benar-benar mengerti makna yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Peserta didik mampu menerjemahkan, menafsirkan dan mengaplikasikan suatu konsep. (Rosmawati & Sritresna, 2021).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 9 Sinjai, khususnya di kelas XI yang berlokasi Jl. Pendidikan, Kel. Mannanti, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan 91671.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Oktober 2022 untuk mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dalam mendukung penelitian ini. pemaparan proposal skripsi dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 dilakukan pengumpulan data penelitian dan pada bulan Juli 2023 pelaporan hasil penelitian.

D. Populasi penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Jadi populasi adalah semua yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Adapun

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 9 Sinjai.

Tabel 3.1
Keadaan populasi

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas XI IPS 1	27
2	Kelas XI IPS 2	24
3	Kelas XI IPS 3	21
4	Kelas XI IPA 1	33
5	Kelas XI IPA 2	32
6	Kelas XI IPA 3	29
Total		166

Berdasarkan tabel di atas, jumlah populasi keseluruhan yaitu 166 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Apriani, 2021). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2018).

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sample karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 peserta didik. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Gambar 3.2 Rumus Slovin dalam penentuan jumlah sampel

Dimana:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : tingkat kesalahan pengambilan sampel yaitu 5% (Firdaus, 2021).

Besaran sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin akan ditentukan oleh nilai tingkat kesalahan, dimana semakin besar tingkat

kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut contoh perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, dengan populasi sebanyak 170 peserta didik. Berikut dibawah ini penentuan jumlah sampel menurut Slovin:

Tabel 3.2 penentuan jumlah sampel menurut Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166 (0.0025)}$$

$$n = \frac{166}{1 + 0,415}$$

$$n = \frac{166}{1,415}$$

$$n = 117,3$$

$$n = 117$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 117 orang. Jumlah

responden tersebut dianggap sudah representatif untuk memperoleh data penulisan yang mencerminkan populasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel acak adalah menggunakan teknik penyampelan (*equalsize cluster random sampling*). Teknik penyampelan kelompok merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan tidak memilih individu melainkan kelompok (Sugiyono, 2016).

Adapun rumus dalam penentuan *cluster random sampling* adalah sebagai berikut:

$$F_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapatkan besarnya sampel per *cluster*, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan:

f_i : Sampel pecahan *cluster*

N_i : Banyaknya individu yang ada dalam *cluster*

N : Banyaknya populasi seluruhnya

n : Banyaknya anggota yang dimasukkan

teknik *cluster random sampling* didapatkan pemerataan jumlah sampel dalam sampel berdasarkan hal tersebut, dengan menggunakan untuk masing-masing kelas antara lain:

Tabel 3.3
Sampel penelitian peserta didik kelas VII SMA Negeri 9 Sinjai

No	Kelas	Sampel
1	Kelas XI IPS 1	19
2	Kelas XI IPS 2	17
3	Kelas XI IPS 3	16
4	Kelas XI IPA 1	23
5	Kelas XI IPA 2	22
6	Kelas XI IPA 3	20
Total		117

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian (Fauziah, 2021). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018). Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh gaya mengajar terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Wagiran, 2015). dokumen berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen ini yang akan digunakan

sebagai pendukung dalam mengetahui pengaruh gaya mengajar terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

F. Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian yaitu melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembaran Angket

Angket yang digunakan dalam pengambilan data yaitu angket pengaruh Gaya Mengajar Demokratis terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai. Pertanyaan ataupun pernyataan dalam angket disusun berdasarkan alat ukur skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang

dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. penelitian yang menggunakan skala *liker* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda (Sugiyono, 2016).

Adapun jumlah soal sebanyak 38 soal, terdiri 19 item soal untuk variabel gaya mengajar demokratis (X) dengan pembobotan skor untuk setiap jawaban pertanyaan angket (positif) yakni: selalu =4, sering=3, kadang-kadang=2, tidak pernah=1. Sedangkan untuk angket (negatif) pembobotan skornya yaitu tidak pernah=4, kadang-kadang=3, sering=2, dan selalu=1. Selain itu, 19 item soal untuk variabel kemampuan pemahaman konsep peserta didik (Y) dengan pembobotan skor untuk setiap jawaban pertanyaan angket yaitu: sangat setuju=4, setuju=3, tidak setuju=2, dan sangat tidak setuju=1. Sebaliknya untuk angket (negatif) diberi skor yaitu: sangat tidak setuju=4, tidak setuju=3, setuju=2, dan sangat setuju=1.

Tabel 3.4 Penskoran Skala Likert

Alternatif Jawaban		Skor untuk pertanyaan	
Variabel X	Variabel Y	Postif	Negatif
Selalu	Sangat setuju	4	1
Sering	Setuju	3	2
Kadang-kadang	Tidak setuju	2	3
Tidak pernah	Sangat tidak setuju	1	4

Ciri khas dari skala *likert* adalah makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikap dan pengetahuannya positif terhadap objek yang diteliti (Sunarto, 2014).

Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh hasil informasi data terkait pengaruh gaya mengajar terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI. Indikator terkait gaya mengajar demokratis (X) dan kemampuan pemahaman konsep (Y) peserta didik pada mata pelajaran PAI akan dianalisis kemudian dibuat dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan dengan

menggunakan skala *likert*. Selanjutnya kuesioner akan dibagikan kepada peserta didik.

2. Alat Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa dokumen yang sudah ada maupun yang dirancang selama penelitian. Dokumen merupakan bahan-bahan tertulis, misalnya silabus, program tahunan, program bulanan, rencana pelaksanaan pembelajaran, catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal atau lembar tugas, lembar jawaban, dan lain sebagainya. Dokumen dapat juga berbentuk dokumen yang terkait dengan kondisi lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik, dan organisasi sekolah (Misnawati, 2021). Pada penelitian ini mengumpulkan data yang berupa dokumen seperti fakta mengenai sekolah (profil sekolah, visi misi dan data peserta didik), silabus, RPP, dan pengambilan gambar pada saat pengisian angket.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian

kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.(Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistikk deskriptif dan statitik inferensial.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner atau instrumen dari masing-masing variabel penelitian dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden (Sugiyono, 2018a). Uji validitas adalah berhubungan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya di ukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur tersebut. Suatu butir instrumen dinyatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total. Suatu butir soal dikatakan valid apabila memiliki korelasi yang signifikan dengan skor butir

soal. Untuk mengetahui besarnya korelasi skor butir dengan skor total dapat digunakan korelasi *Product Moment*. Dengan bantuan program SPSS Statistik 25. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

X : Skor butir

Y : Skor total

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Nilai r_{hitung} dicocokkan dengan r_{tabel} *Product Moment* pada taraf signifikan 0,05 (5%).

- 1) Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir soal tersebut valid.
- 2) Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal tersebut tidak valid (Wagiran, 2015).

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini digunakan untuk menjaga kepercayaan, kehandalan dan tingkat kestabilan instrumen penelitian yang

digunakan. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistik 25. Instrumen dinyatakan reliabel apabila Cronbach's alpha (α) $> 0,6$. Sedangkan Instrumen dinyatakan tidak reliabel apabila memiliki Cronbach's alpha (α) $< 0,6$ (Sugiyono, 2019).

Selain itu, reliabelnya suatu instrumen juga dapat dilihat apabila nilai Cronbac's alpha $> r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dikatakan reliabel. Namun, jika nilai Cronbac's alpha $< r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Budi Darma, n.d.).

2. Statistik deskripsi

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3. Statistik Inferensial

Sedangkan statistik inferensial adalah statistika yang berkenanaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk

menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi (Sugiyono, 2016).

a. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik peremmetrik. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan secara tunggal atau berdiri sendiri. Untuk mendeksi normalitas dapat diuji dengan grafik normal plot. Dengan bantuan program SPSS versi 25 (Supardi, 2017). Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan pengujian normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, serta akan dihitung dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 20 for windows* dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika angka (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi

normal. Jika angka (sig) $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS versi 25. dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Kaidah pengambilan keputusan yang berlaku apabila nilai signifikansi atau *Probabilitas* ≥ 0.05 , maka distribusi atau berpola tidak linear. Begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi atau *Probabilitas* $\leq 0,05$ maka distribusi data berpola linear (Wagiran, 2015).

b. Uji hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi. Selain itu hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu asumsi pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih diharapkan bisa

menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Syahrums, 2012). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis regresi linear sederhana.

1) Uji regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta regresi

b = koefisien regresi

2) Menentukan F_{hitung}

3) Menentukan F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = k$ (Jumlah variabel bebas) dan $df_2 = (n-k-1)$. Keterangan "k" adalah jumlah variabel *Independen* atau variabel bebas sementara

jumlah “n” adalah responden atau sampel penelitian.

4) Membuat kesimpulan

Cara menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sementara jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan bantuan dengan
program SPSS versi 25 (Supardi, 2017).

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Sinjai
- b. NPSN : 40310371
- c. Jenjang Pendidikan : SMA
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jl. Pendidikan
 - 1) RT/RW : 1/1
 - 2) Kode Pos : 92661
 - 3) Kelurahan : Mannanti
 - 4) Kecamatan : Kec. Tellu Limpoe
 - 5) Kabupaten/Kota : Kab. Sinjai
 - 6) Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan
 - 7) Negara : Indonesia
- f. Posisi Geografis : -5.2715 Lintang dan
120.2367 Bujur

2. Data Pelengkap

- a. SK Pendirian Sekolah : 99 Tahun 2017
- b. Tanggal SK Pendirian : 2017-01-26
- c. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

- d. SK Izin Operasional : 99 Tahun 2017
 - e. Tgl SK Izin Operasional : 2017-10-26
 - f. Nomor Rekening : 060-202-000001866-7
 - g. Nama Bank : Bank Sulselbar
 - h. Cabang KC/Unit : Sinjai
 - i. Rekening Atas Nama : sma neg 1 tellulimpoe
 - j. Nama Wajib Pajak : BENDARA SMA
NEGERI 1 TELLULIMPOE
 - k. Email : sinjaismansatellulimpoe@yahoo.co.id
 - l. Website : <http://www.sman1tellulimpoe.com>
3. Visi dan Misi SMA Negeri 9 Sinjai
- a. Visi
Mewujudkan pribadi berakhlak mulia yang memiliki kemampuan intelektual an prestasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
 - b. Misi
 - 1) Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak didik.
 - 2) Mendorong dan memfasilitasi siswa dengan kegiatan-kegiatan bernuansa keagamaan dan budi pekerti sehingga anak memiliki akhlak mulia.

- 3) Membantu anak didik mengembangkan minat dan bakatnya secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan semangat bersaing dan berprestasi dalam bidang pengetahuan dan teknologi.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

Setelah peneliti membagikan angket dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*. Pada tahap ini peserta didik di setiap kelas XI IPS ataupun IPA akan dibagikan potongan kertas yang kemudian diisi dengan nama peserta didik tersebut. Setelah itu, kertas yang berisikan nama peserta didik di gulung kemudian dikumpulkan dalam satu tempat. Peneliti meminta satu orang peserta didik untuk mengacak gulungan kertas tersebut dan mengambil beberapa gulungan kertas sebanyak jumlah sampel yang sudah ditentukan di kelas tersebut (*Simple Random Sampling*).

Ketika pelaksanaan pengisian angket oleh responden telah selesai, maka peneliti menganalisis menggunakan bantuan program SPSS Statistik 25 untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap

kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai, dapat dilihat pada tabel berikut yang telah peneliti analisis.

a. Uji Instrumen Penelitian

Baik tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh uji instrumen penelitian yaitu validitas dan reliabilitasnya. Validitas memperlakukan sejauhmana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas memperlakukan sejauhmana suatu pengukuran dapat di percaya karena keajengannya. Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkap data yang bisa dipercaya.

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner atau instrumen dari masing-masing variabel penelitian dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden (Sugiyono, 2018a). Uji validitas adalah berhubungan sejauh mana suatu

alat ukur mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya di ukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur tersebut.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Namun sebaliknya jika $R_{tabel} > R_{hitung}$, maka butir soal dari variabel tersebut tidak valid. Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) dari hasil uji validitas instrumen kedua variabel tersebut harus lebih besar dari 0,05. (Rukajat, 2018).

Berikut di bawah ini hasil uji validitas variabel X (gaya mengajar demokratis) dan variabel Y (kemampuan pemahaman konsep). Adapun hasil uji validitas dengan jumlah responden 117 orang (sig. 0,05) dan menggunakan SPSS Statistik 25 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	R_{hitung}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Gaya Mengajar Demokratis (X)	1	0,559 ^{**}	0,000	Valid
	2	0,471 ^{**}	0,000	Valid
	3	0,377 ^{**}	0,000	Valid
	4	0,556 ^{**}	0,000	Valid
	5	0,619 ^{**}	0,000	Valid

	6	0,439 ^{**}	0,000	Valid
	7	0,594 ^{**}	0,000	Valid
	8	0,552 ^{**}	0,000	Valid
	9	0,584 ^{**}	0,000	Valid
	10	0,528 ^{**}	0,000	Valid
	11	0,492 ^{**}	0,000	Valid
	12	0,606 ^{**}	0,000	Valid
	13	0,259 ^{**}	0,001	Valid
	14	0,510 ^{**}	0,000	Valid
	15	0,386 ^{**}	0,000	Valid
	16	0,534 ^{**}	0,000	Valid
	17	0,413 ^{**}	0,000	Valid
	18	0,649 ^{**}	0,000	Valid
	19	0,347 ^{**}	0,000	Valid
Kemampuan Pemahaman Konsep (Y)	1	0,193 [*]	0,037	Valid
	2	0,528 ^{**}	0,000	Valid
	3	0,475 ^{**}	0,000	Valid
	4	0,377 ^{**}	0,000	Valid
	5	0,536 ^{**}	0,000	Valid
	6	0,623 ^{**}	0,000	Valid
	7	0,434 ^{**}	0,000	Valid
	8	0,613 ^{**}	0,000	Valid
	9	0,543 ^{**}	0,000	Valid
	10	0,608 ^{**}	0,000	Valid
	11	0,541 ^{**}	0,000	Valid
	12	0,494 ^{**}	0,000	Valid
	13	0,596 ^{**}	0,000	Valid
	14	0,340 ^{**}	0,000	Valid
	15	0,495 ^{**}	0,000	Valid
	16	0,373 ^{**}	0,000	Valid
	17	0,507 ^{**}	0,000	Valid
	18	0,413 ^{**}	0,000	Valid
	19	0,663 ^{**}	0,000	Valid

*Sumber Data: Hasil
Output SPSS Statistik25*

Pada tabel 4.1 dapat dilihat untuk hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen variabel X dan Y dalam penelitian tersebut dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} bernilai 0,1816 sedangkan r_{hitung} lebih besar dari 0,1816. Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) dari hasil uji validitas instrumen variabel X dan Y $< 0,05$ sehingga seluruh instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya.

2) Uji Realibilitas Instrumen

Uji reabilitas pada penelitian ini digunakan untuk menjaga kepercayaan, kehandalan dan tingkat kestabilan instrumen penelitian yang digunakan. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistik 25 Instrumen dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's alpha* (α) $> 0,6$. Sedangkan Instrumen dinyatakan tidak reliabel apabila memiliki *Cronbach's alpha* (α)

$< 0,6$. Dimana diketahui $0,6=0,60$. (Sugiyono, 2019).

Selain itu, reliabelnya suatu instrumen juga dapat dilihat apabila nilai *Cronbac's alpha* $> r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dikatakan reliabel. Namun, jika nilai *Cronbac's alpha* $< r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Budi Darma, n.d.) adapun r_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,1816. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a) Uji reliabilitas variabel X (gaya mengajar demokratis)

Tabel 4.2 Reliability Statistik variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,828	19

Sumber Data: Hasil Output SPSS Statistik25

Tabel 4.3
Hasil uji reabilitas variabel X

Variabel X	<i>Cronbac's alpha</i>	r_{tabel}	Keterangan
(gaya mengajar demokratis)	0,828	0,1816	Reliabel

Sumber Data: Hasil Output SPSS Statistik25

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 diatas, hasil uji reabilitas variabel X (gaya mengajar demokratis) dengan nilai *Cronbac's alpha* > 0,828. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $0,828 > 0,6$ begitu juga dengan $0,828 > 0,1816$ yang artinya instrumen tersebut reliabel.

- b) Uji reliabilitas variabel Y (kemampuan pemahaman konsep)

Tabel 4.4 Reliability Statistik variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,816	19

Sumber Data: Hasil Output SPSS Statistik25

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Varibel Y

Varia bel X	<i>Cronbac's alpha</i>	r_{tabel}	keterangan
(gaya mengajar demokratis)	0,816	0,1816	Reliabel

*Sumber Data: Hasil
Output SPSS Statistik25*

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 diatas, hasil uji reabilitas variabel X (gaya mengajar demokratis) dengan nilai *Cronbac's alpha* > 0,816. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $0,816 > 0,6$ begitu juga dengan $0,816 > 0,1816$ yang artinya instrumen tersebut reliabel.

b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Mengajar Demokratis	117	29	73	47,85	7,880
Kemampuan Pemahaman Konsep	117	28	74	50,91	9,320
Valid N (listwise)	117				

Sumber Data: Hasil Output SPSS Statistik25

Berdasarkan tabel 4.6 hasil *Output* SPSS Statistik 25 tentang pengaruh gaya mengajar demokrasi terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai dari jumlah responden 117 peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *Descriptive* data masing-masing variabel, dimana variabel X (gaya mengajar demokratis) diperoleh nilai minimum (terendah) = 29, nilai maksimum (tertinggi) = 73, mean (rata-rata) = 47,85, dan standar *deviation* = 7,880. Sedangkan untuk variabel Y (kemampuan pemahaman konsep) diperoleh nilai

minimum (terendah) = 28, nilai maximum (tertinggi) = 74, mean (rata-rata) = 50,91, dan standar *deviation* = 9,320.

c. **Statistik Inferensial**

Statistik inferensial adalah statistika yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi (Sugiyono, 2016).

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik untuk melihat sebaran suatu data numerik berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau sampel diambil dan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data normal merupakan analisis statistik parametrik. Uji Normalitas dilakukan dengan teknik analisis *Kolmogorof-Smirnov*. Adapun kriteria pengujian:

- (1) Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

(2) Jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Sitanggang et al., 2019).

Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorof smirnov*:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,14833535
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,112
Test Statistic		,122
Exact Sig. (2-tailed)		,056

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi 0,056. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $0,058 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Linearitas merupakan persyaratan mutlak bagi analisis regresi karena pada dasarnya regresi yang signifikan menunjukkan adanya linearitas (hubungan linear) antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk melihat kelinieran digunakan pedoman jalur *deviation from linier* dan untuk melihat keberartian arah regresi berpedoman pada jalur *linier term* (Wagiran, 2015).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan SPSS versi 25 :

- (a) Jika nilai sig *Deviation Fron Linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dan vaiabel terikat (Y).
- (b) Jika nilai sig *Deviation Fron Linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan

antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Pemaman Konsep * Gaya Mengajar Demokratis	Between Groups	(Combined)	5118,425	25	204,737	157,749	,000
		Linearity	5083,564	1	5083,564	3916,877	,000
		Deviation from Linearity	34,861	24	1,453	1,119	,340
	Within Groups		118,105	91	1,298		
	Total		5236,530	116			

Berdasarkan dari tabel 4.8 hasil uji linearitas diatas, diperoleh nilai sig *Deviation Fron Linearity* yaitu $0,340 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel gaya mengara demokratis (X) dengan kemampuan pemahaman konsep (Y)

2) Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi. Selain itu hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu asumsi pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih

diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Syahrudin, 2012). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear sederhana.

Regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

(a) Uji regresi

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,536	1,051		1,462	,146
	Gaya Mengajar Demokratis	,973	,016	,985	61,821	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Konsep

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.10
Nilai Koefisien (Bungin, 2005)

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+ 0,70-keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 -+0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 -+0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0,10 -+0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
- 0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
- 0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
- 0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
- 0,50 - -0,69	Hubungan negative yang mantap
- 0,70 - - ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel 4.9 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta regresi

b = koefisien regresi

$$Y = 1,536 + 0,973X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas adalah

- (1) Kostanta sebesar 1,536
- (2) Koefisien gaya mengajar demokratis sebesar 0,973 koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara gaya mengajar demokratis dan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.

Dari tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa variabel gaya mengajar demokratis memiliki hubungan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel gaya mengajar demokratis memiliki pengaruh positif yang sedang terhadap kemampuan pemahaman konsep, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,973. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara gaya mengajar demokratis sejalan dengan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.

(b) Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 ^a	,971	,971	1,153

- a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Demokratis
 b. Dependent Variable: Kemampuan Pemaman Konsep

Sumber Data: Hasil Output SPSS Versi 25

Tabel 4.12

Kategori Pengujian (Ihsan, 2019)

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5%-95%	Sangat Tinggi
4	60%-79%	Tinggi
3	39,5%-58,5%	Cukup
2	20%-39%	Rendah
1	0,5%-19,5%	Sangat Rendah

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,985$, $R\ Square$ adalah $0,971$ dan determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar

0,971. Berdasarkan tabel 4.12 kategori pengujian, artinya bahwa gaya mengajar demokratis berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan besar pengaruh 97,1% yang menandakan bahwa berpengaruh berkategori sangat tinggi. Sedangkan sisanya sebesar 2,9% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai

(c) Anova

Tabel 4.13
Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5083,564	1	5083,564	3821,824	,000 ^b
	Residual	152,966	115	1,330		
	Total	5236,530	116			

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Konsep

b. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Demokratis

Sumber Data: Hasil Output SPSS Versi 25

Pada tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memperediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh pembelajaran gaya mengajar demokratis terhadap kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMAN 9 Sinjai, dengan hipotesis:

H_0 : Gaya mengajar demokratis tidak terdapat pengaruh terhadap

kemampaun pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 9 Sinjai

H_a : Gaya mengajar demokratis terdapat pengaruh terhadap

Kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.

Adapun kaidah pengjian tabel ANOVA yaitu:

- (1) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- (2) Jika $F_{hitung} \leq$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Supardi, 2017).

Dari tabel 4.13 dapat diketahui nilai F_{hitung} 3821,824 dan F_{tabel} 3.92. $F_{hitung} = 3821,824 \geq F_{tabel} = 3.92$. selain itu, jika dilihat dari tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.

(d) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS Statistik 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	1,536	1,051		1,462	,146
	Gaya Mengajar Demokratis	,973	,016	,985	61,821	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemaman Konsep

Sumber Data: Hsil Output SPSS Statistik 25

H_0 : Gaya mengajar demokratis tidak terdapat pengaruh terhadap

kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.

H_a : Gaya mengajar demokratis terdapat pengaruh terhadap

kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.

Ketentuan pengujian yaitu:

- (1) Bila $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- (2) Bila $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada tabel 4.14 telah diketahui t_{hitung} sebesar 61,821 pada variabel gaya mengajar demokratis, sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 0,1816. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (t_{hitung} 61,821 \geq t_{tabel} 0,1816) maka (a) H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh gaya mengajar

demokratis terhadap kemampuan pemahaman konsep.

Kaidah pengujian statistik program SPSS Statistik 25 yaitu:

- (1) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas* Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.
- (2) Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas* Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.

Uji hipotesis dengan *Coefficients^a* dapat dinilai $0,000 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa pembelajaran gaya mengajar demokratis terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai. Adapun besar pengaruh gaya mengajar demokratis dapat dilihat pada tabel *Coefficients* sebesar 0,973 atau 97,3%

selebihnya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh positif yang sangat kuat dan signifikan antara gaya mengajar demokratis dengan kemampuan pemahaman konsep pada tabel *Coefficients* diketahui nilai konstanta regresi yaitu 1,536 ($a = 1,536$) dan nilai koefisien regresi yaitu 0,973 ($b = 0,973$). Dikatakan berhubungan positif yang sangat kuat karena nilai koefisiennya lebih dari 0,6. Dan pada tabel *Coefficients* diketahui pula t_{hitung} gaya mengajar demokratis lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} 61,821 \geq t_{tabel} 0,1816$) sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,000 \leq 0,05$. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar demokratis secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI. Dan untuk mengetahui besar pengaruh antara gaya mengajar demokratis dan kemampuan pemahaman dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dengan melihat *R Square* = 0,971 atau 97,1%. Jadi besar pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap kemampuan pemahaman konsep

peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai adalah 97,1%. Dengan pengaruh berkategori sangat baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar demokratis memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep. Pengaruh yang timbul dari gaya mengajar demokratis terhadap peserta didik itu sendiri adalah peserta didik menjadi aktif dalam memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan tanpa dilandasi dengan rasa takut. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution mengungkapkan bahwa pendidik yang menggunakan gaya mengajar demokratis cenderung memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyanggah informasi ataupun pendapat yang disampaikan jika peserta didik tersebut memiliki informasi atau pengalaman tersendiri yang berkaitan dengan apa yang disampaikan oleh pendidik tersebut tanpa dilandasi dengan rasa takut (Nasution, 2019).

Gaya mengajar demokratis ini, pendidik cenderung menimbulkan rasa nyaman kepada peserta didik sehingga pembelajaran menjadi aktif dan bukan malah menimbulkan kebekuan di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Ishak & Puad yang mengayatakan

bahwa pendidik yang menggunakan gaya mengajar demokratis bertindak sebagai pemimpin atau fasilitator belajar kelompok selalu mengadakan hubungan dengan peserta didiknya seperti menciptakan sikap terbuka, bersahabat, kreatif, dan terjalinnya kerja sama (interaksi dua arah) antara pendidik dan peserta didik (Ishak & Puad, 2017).

Pendidik yang bersikap demokratis berusaha mengajar dengan hati nurani dengan wawasan yang dimilikinya tanpa ada rasa lelah memotivasi. Selain itu, pendidik terus memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi positif yang ada pada dirinya. Sosok guru seperti inilah yang akan selalu diingat atau dirindukan oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat memberikan dampak positif terhadap peserta didik yaitu mudahnya menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik tersebut. Hal ini dikuatkan oleh pendapat faturrahman & Sutikno yang mengatakan bahwa Gaya mengajar demokratis sangat penting karena dapat memberikan kesan terhadap pemahaman para peserta didik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan sehingga tujuan

pembelajaran dapat tercapai (Faturrahman & Sutikno, 2014).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Achmad menyatakan bahwa gaya mengajar demokratis guru PAI mampu memotivasi peserta didik dalam meningkatkan respon positifnya dalam belajar pada peserta didik kelas V SD Inpres Bonto-bontoa Kabupaten Gowa (Achmad, 2021). Dilain pihak, Amanda & Ayunin Sofro dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa gaya mengajar demokratis dapat memberikan kebebasan peserta didik dalam berpendapat dan selalu diajak berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah (Amanda & A'yunin Sofro, 2018).

Hasil penelitian terdahulu terkait kemampuan pemahaman konsep salah satunya yang dilakukan oleh Suhardi, peneliti mendapatkan suasana pembelajaran yang antusias yang ditunjukkan oleh mahasiswa dengan penggunaan mind map. Mahasiswa tidak ragu mengajukan pendapat dan pertanyaannya. Hal tersebut terjadi karena metode mind map yang mahasiswa gunakan sangat membantu dalam menyusun pemahaman konsepnya dari konsep-konsep yang umum ke konsep-

konsep yang lebih sederhana sehingga dapat memahami materi dengan mudah (Suhardi, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan penulis bahwa dengan menggunakan gaya mengajar demokratis , maka guru akan menggunakan berbagai sumber, media ataupun metode pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik memaham materi yang disampaikan oleh pendidik tanpa menghafal, melainkan diyakini, dipahami lalu di implementasikan. Hal ini jua dapat terjadi akibat proses imbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam hal berdiskusi yang kemudian hasil dari diskusi tersebut kemudian dikembangkan sesuai dengan apa yang dipahami namun tetap merujuk pada tujuan indikator pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian ini dikatakan bahwa gaya mengajar demokratis dapat memberikan pengaruh positif yang sangat kuat dan signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar demokratis memiliki pengaruh positif yang sangat kuat dan signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 9 Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS Statistik 25, dimana pada tabel *Coefficients* diketahui nilai konstanta regresi yaitu 1,536 ($a = 1,536$) dan nilai koefisien regresi yaitu 0,973 ($b = 0,973$). Dan pada tabel *Coefficients* diketahui pula t_{hitung} gaya mengajar demokratis diketahui pula t_{tabel} ($t_{hitung} 61,821 \geq t_{tabel} 0,1816$) sedangkan pada tabel *Anova* $F_{hitung} 3821,824$ dan $F_{tabel} 3.92$. $F_{hitung} = 3821,824 \geq F_{tabel} = 3.92$. selain itu, jika dilihat dari tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, kemudian pada tabel *Model Summary* dengan melihat $R Square = 0,971$ atau 97,1%. Maka besar pengaruh gaya mengajar demokratis terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada

mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai adalah sebesar 97,1%, artinya pengaruh yang berkategori sangat tinggi. Sisanya dipengaruhi oleh aspek-aspek lain diluar dari penelitian yang digunakan peneliti. Berdasarkan hasil analisis data ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan gaya mengajar demokratis memiliki pengaruh positif yang sangat kuat dan signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai, terbukti kebenarannya atau dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil hasil penelitian diatas, maka ada beberapa hal yang peneliti sampaikan antara lain:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran gaya mengajar demokratis pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Oleh karena itu alangkah baiknya dalam menerapkan proses pembelajaran agar pendidik lebih memperhatikan lagi gaya mengajar yang digunakan dan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dimasa sekarang.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, sebaiknya pembahasan tentang gaya mengajar demokratis dan kemampuan pemahaman konsep peserta didik lebih luas agar dapat memantapkan hasil penelitian. Perlu dilakukan penelitian dengan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. A. A. (2021). *Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Demokratis Guru PAI terhadap Respon Positif Peserta Didik Kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa Kabupaten Gowa*. UIN Alauddin Makassar.
- Ahmad, R. (2015). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran*. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Ahmadi, A., & Supriono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Al-Qosbah, T. (2021). *Al-Qur'an Hafalan Hafazan 8 Blok Perkata*. PT. AlQobah Karya Indonesia.
- Amin, F. (2017). Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam pada Anak Melalui Pendekatan Sinektik dan Isyarat Analogi dalam Al-Quran. *MADANIA*, 21(2), 160.
- Alhanda, S. (2018). *Buku Ajara Metlit dan Statistik*. Deepublish.
- Ali, M. (2018). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Amanda, I. P., & Sofro, A. (2018). *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Permisif dan Otoriter Terhadap Kinerja Guru dan Profesional Guru Pada Sekolah Taman Dewasa SE-Kodya Yogyakarta Dengan Manova*. Universitas Negeri Surabaya.
- Angganing, P. (2013). *Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dan Sikap Peserta Didik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kela 5 di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Annisa, N., Caska, C., & Kartikowati, S. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan disiplin Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru. *JOM FKIP*, 5(1), 4.
- Anwar, A., Abubakar, A., & Fonna, F. (2020). Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Scientific Information and Educational Creativity*, 21(1), 67.
- Anwar, M. (2016). *Mengajar dengan Teknik Hipnosis*. Gunadarma Ilmu.
- Apriani, R. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Active Learning Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 20 Sinjai*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Astutie, C. S. A. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 2(1), 67.
- Azzahra, W. (2022). Analisis Gaya Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Nurul Furqoon Binjai. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 3(1), 18. <https://doi.org/https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i1.72>
- Buchari, A. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 105. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII>
- Darma, B. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.

- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Prenadamedia.
- Cahyono, D. (2019). *Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerjaa Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Trans Sumatera Agung (Dealer Mobil Suzuki)*. Universitas Pembanguna Panca Budi.
- Deantono, Y., Dariyo, A., & Suyasa, P. T. Y. S. (2012). Gaya Mengajar dan Motivasi Berprestai Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(1), 3.
- Departemen Agama RI. (2016). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Djamarah, S. B. (2017). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Djauhari, A. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar (Studi Pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik di SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pengantenan Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10(3), 312. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/1681>
- Faturrohman, P., & Sutikno, M. S. (2014). *trategi Belajar Mengajar*. Refika Aditama.
- Fauziah, F. (2021). *Efektivitas Metode Debat Aktif Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI MIPA 4 UPT SMA Negeri 1 Sinjai*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Firdaus, F. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version*

26,0. DOTPLUS Publisher.

- Firdaus, F., & Nurdyansyah, N. (2022). Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Academia Open*, 6, 7. <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2159>.
- Gea, Y. H. Y., & Rohmah, R. A. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar guru Terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Rambah. *Bakoba: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 35.
- Haeri, A. U., Samad, S., & Faisal, M. (2017). *Kontribusi Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Murid di SDN Kecamatan Mare Kabupaten Bone*. Universitas Negeri Makassar.
- Hamdi, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish.
- Hanum, L. (2021). *Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Hardani, H., Aulia, N. H., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Ihsan, I. (2019). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMA Negeri 3 Sinjai*. IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Ishak, M., & Puad, Y. R. (2017). Gaya Mengajar Otoriter dan Demokratis Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 96.
- Hamdayana, J. (2016). *Metode Pengajaran*. Bumi Aksara.

- Ka;Liky, M., & Leko, A. (2017). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Kelas VII SMP Al Wathan Ambon*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Krsitina, K., & Widodo, S. A. (2015). *Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Pendekatan Creative Problem Solving*. Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta.
- Leko, A. (2017). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Kelas VII SMP Al-Wathan Ambon*. Institut Agama Islam negeri(IAIN) Ambon.
- Lestari, A. W. (2012). *Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa SMA Negeri 43 Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Male, V., Ansar, A., & Arwildayanto, A. (2021). Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo Kecamatan Botupingge. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ibmp.v10i1>
- Misnawati, I. P. &. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Guepedia.
- Mulyono, M. (2016). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. UIN-Maliki Press.
- Murni, W. (2010). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Ar-Ruz Media.
- Muthmainnah, S. N. (2018). *Gaya Mengajar Guru Pemula dan Guru Profesional dalam Pembelajaran Matematika SMP di*

Klaten. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 204.

- Nasution, S. D. (2019). *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat Pers.
- Ningsh, D. K. (2021). *Gaya Mengajar Guru PAI di Madrasah Aliyah Islamiyah Mathla'ul Anwar Cintamulya Candipuro Lampung Selatan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurjanah, S., & Adman, A. (2018). Analisis Gaya Mengajar Guru Korespondensi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 160. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11760>
- Permendiknas. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Permendiknas.
- Pornomo, B. (2018). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition). *Jurnal Ilmiah: SOULMATH*, 6(1), 3.
- Prasasti, D., Awalina, F. M., & Hasana, U. U. (2020). Permasalahan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas Semester 1. *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 47.
- Qolbiyyah, S., Adibah, A., & Hidayatullah, E. (2021). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang. *Prosiding Seminar Nasional Tadris Matematika (SANTIKA)*, 6(2), 277.
- Qowim, A. N. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>

- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pembelajaran Matematika. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 4.
- Rahmat, H., & Jannatin, M. (2018). Hubungan Gaya Mengajar dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *El-Mi Dad Jurnal Jurusan PGMI 2018*, 10(2), 101.
- Rahmawati, A., & Sartika, S. B. (2022). Hubungan Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP. *VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA*, 03(02), 75. <http://vektor.iain-jember.ac.id>
- RI, D. A. (2016). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rizmitami, V. (2020). *Pengaruh Pemahaman Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon*. UIN Ar-Raniry.
- Rohani, A. (2018). *Pengelolaan Kelas*. Rineka Cipta.
- Rohani, A. (2018). *Pengelolaan Kelas*. Rineka Cipta.
- Rohmat, R. (2013). *Manajemen Kepemimpinan Kewirausahaan*. Cipta Media Aksara.
- Romansyah, F., & Nurhamdiah, N. (2018). Profil Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Luas dan Keliling Lingkaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(6), 1075.
- Rosmawati, R. R., & Sritresna, T. (2021). Kemampuan

Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Self-Confidence Siswa Pada Materi Aljabar dengan Menggunakan Pembelajaran Daring. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 5.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. CV. Budi Utama.

Sadirman, S. (2012). *Interaksi dan Motivasi Gaya Mengajar*. Rajawali Pers.

Safari, M., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2014). Analisis Gaya Mengajar Guru Ekonomi di SMA Negeri Se-Kecamatan Lahat. *Jurnal Profit Volume*, 1(2), 5.

Sandi, A. L., Amiruddin, & Sitika, A. J. (2021). Peranan Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam di SDN Sindang Mulya IV Cibusah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 267. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.217>

Sari, D. P. (2020). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah atau Sederajat Se-Kecamatan Geragai*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Setyomukti, G. E. (2014). *Pengaruh Cara Mengajar Guru, Kemandirian Belajar Siswa dan Suasana Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PLC di SMK Muda Satria Kalasan*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Shafiah, S. A., Siswidiyanto, & Prasetyo, W. Y. (2018). Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Terpadu (Studi Pada Kantor Pelayanan Terpadu Lumajang. *Jurnal Adminstrasi Publik (JAP)*, 2(2),

314.

- Siswanti, D. (2020). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Kepuasan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 120 Bengkulu Utara*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sitanggang, N., Luthan, P. L. A., & Hamid, A. (2019). *Strategi Meningkatkan Kualitas Lulusan Melalui Ketepatan Manajemen*. Cv Budi Utama.
- Slameto, S. (2013). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Suardi, S. (2014). *Persepsi Peserta Didik terhadap Gaya Mengajar Guru Fiqh di Mts Darul Ulum As'Adiyah Parumpamanai Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyon, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan:Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Mind Map Terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan AgamaIslam Bagi Mahasiswa IAIN Jember. *Indonesian Journal of Islamic*

Teaching, 1(1), 34.

- Suhartono, S., & Indramawan, A. (2021). *Group Investigation: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Academia Publication.
- Sunarto, R. (2014). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Komunikasi dan Bisnis*. Alfabeta.
- Supardi, S. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.
- Syahrum, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Thoifuri, T. (2016). *Menjadi Guru Inisiator*. Rasail Media Group.
- Toha, C. (2016). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Pustaka Belajar.
- Triumiana, D. A., & Sumadi. (2016). No Titl. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON, 3(2), 61.*
- Umar, N., & Anuli, W. Y. (2022). Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Al Kairat Sospol Kota Manado. *Jornal of Elementary Education Research, 2(1), 23.* <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer>
- Wagiran, W. (2015). *metode Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Deepublish.
- Wahyuningtyas, E. S. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemahaman Konsep Matematis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Think-Pair-Share di Kelas VII SMP. *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 24.

Widiya W., Mukhlis, M. A., & Hasibuan, A. R. M. (2022). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Al-Hikmah Pulau Banyak. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 583.

Yusuf, F., Samsul, S., & Nani, N. (2016). *Perkembangan Peserta Didik*. Rajawali.

Yusutria, Y. (2017). Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Curricula*, 2(1), 6.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH GAYA MENGAJAR DEMOKRATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADAMATA PELAJARAN PAI DI KELAS XI SMA BEGERI 9 SINJAI

A. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN GAYA MENGAJAR DEMOKRATIS

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal		Jumlah soal
				Positif	Negatif	
1.	Gaya Mengajar Demokratis (X)	1. Pendidik mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	1. Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.	1		
			2. Memberikan stimulus (misalnya konsep) yang akan dipelajari.	5		
			3. Memberi petunjuk kepada peserta didik mengenai cara mempelajarinya.		7	
			4. Memunculkan aktivitas peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara memunculkan permainan ke dalam materi pelajaran.	9		
			5. Memberikan umpan balik		11	
			6. Melakukan tagihan-tagihan terhadap peserta didik berupa tes, sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.	14		

		7. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan		16	
		8. Mendorong peserta didik untuk tetap belajar dengan melibatkan mereka dalam kegiatan kuis yang menyenangkan.	4		8
	2. Pendidik bertukar pemikiran dengan peserta didik dalam proses pengambilan keputusan	Peserta didik diminta pendapat dalam merencanakan pembelajaran selanjutnya		8	1
	3. Pendidik menggunakan berbagai sumber belajar tetapi tetap mengarahkan peserta didik dalam menentukan sumber belajar	Sumber belajar berbasis manusia, sumber belajar berbasis cetakan (buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah), sumber belajar berbasis visual (gambar, diagram, peta, PPT), sumber belajar berbasis audio-visual (video, televisi), dan sumber belajar berbasis lingkungan, sosial, dan budaya).	10		1
	4. Pendidik menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi dan tanya jawab	Pendidik menyampaikan materi ke peserta didik dengan mengaitkan fenomena kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami.		12	3
		Menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan untuk diselesaikan secara berunding dengan teman satu kelompoknya		13	
		Penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab dari pendidik ke peserta didik ataupun sebaliknya mengenai pemahaman membaca.	15		
	5. Pendidik memberikan pujian, hadiah dan melakukan hukuman sesuai dengan keharusan melaksanakannya	1. Pendidik memberikan pujian verbal (hebat, bagus, luar biasa, pintar, dan lain sebagainya) dan pujian non verbal (tepuk tangan, menepuk bahu dan menunjukkan ibu jari atau jempol)	17		3

		2. Pendidik memberikan hadiah ke peserta didik yang berprestasi seperti buku, pulpen dan lain sebagainya.	19		
		3. Pendidik menghukum peserta didik bukan dengan kekerasan fisik namun memberikan hukuman mendidik seperti memberikan tambahan tugas sebagai efek jera.		3	
	6. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya, pendidik menerima/menampung pendapat peserta didik kemudian mengarahkan atau menyimpulkannya	Merangsang rasa ingin tahu peserta didik kemudian diberi waktu untuk mengajukan pertanyaan	6		2
		Menghargai setiap pendapat peserta didik kemudian pendidik menyimpulkan pendapat tersebut dengan penjelasan yang mudah dipahami menyatukan pendapat tersebut dengan penjelasan yang tidak rumit.	18		
	7. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bereksplorasi	Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi, eksperimen, observasi langsung, simulasi, bermain peran, dan lain-lain yang memaksimalkan kegiatan fisik.	2		1
	Jumlah keseluruhan soal		19		

**B. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP**

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 9 Sinjai
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Materi pokok	: Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru
Kelas	: XI
Bentuk soal	: Angket

1. Kompetensi Inti

KI. 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI. 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) berdasarkan rasa ingin tahu tentang

ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI. 3 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KI. 4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar

2. 1 Menunjukkan dan memahami kandungan Q.S Al-Isra ayat 23-24 dan Q.S Al- Ahqaf ayat 15
 - 1.1 Memahami pengertian atau makna menghormati kedua orang tua dan guru

4.1 Menganalisis penerapan contoh-contoh sikap, hikmah dan dampak menghormati kedua orang tua dan guru

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	KD	No Soal		Jumlah soal
					Positif	Negatif	
2.	Kemampuan Pemahana Konsep (Y)	1. Kemampuan menterjemahkan konsep	Menerangkan maksud dari pengertian	3.1	1,5,7,8, 15	3,10,	7
		2. Menafsirkan konsep	Menerangkan maksud dari ayat Al-Qur'an	2.1	2, 4,18, 19,	,6, 13,	6
		3. Menganalisis Pengaplikasian Konsep	Menganalisis contoh Pengaplikasian suatu konsep	4.1	11, 14, 17	9, 12, 16	6
		Jumlah Keseluruhan Soal					19

Sinjai, 20 Januari 2023

Pembimbing I,



Dr. Mustamir, M.Pd.
NIDN: 2131126303

Pembimbing II,



Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2115058702

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Sudirman P. S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1191 540

**PENGARUH GAYA MENGAJAR
DEMOKRATIS TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS XI
SMA NEGERI 9 SINJAI**

**A. Lembar Angket
Gaya Mengajar
Demokratis**

1. Identitas Responden

Nama peserta didik : Jenis Kelamin :
Kelas/Semester : Hari/tanggal :

2. Petunjuk pengisian

- a. Berdoalah sebelum mengisi angket ini!
- b. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
- c. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dibawah ini. berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu!
- d. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu!

- e. Semua item pernyataan wajib diisi!
- f. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

3. Keterangan Skor

- a. Selalu : Sesuatu yang terus-menerus dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan tidak pernah bolong.
- b. Sering : Sesuatu yang hampir selalu dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan tidak pernah bolong
- c. Kadang-kadang : S e s u a t u
- d. Tidak pernah : Sesuatu yang sama sekali

4. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran atau menyampaikan materi				
2	Pendidik memberikan tugas kelompok kepada Peserta didik dalam bermain peran (menjalankan skenario).				
3	Ketika ada peserta didik yang melanggar aturan di sekolah, maka peserta didik tersebut dipukul, dijewer dan bahkan di tendang.				

4	Pendidik memberikan kuis yang menyenangkan agar peserta didik tetap semangat dalam belajar.				
5	Sebelum memasuki materi inti yang akan dipelajari, peserta didik diberikan pertanyaan-pertanyaan yang menantang peserta didik untuk berpikir secara mendalam.				
6	Peserta didik diberikan materi yang meningkatkan keingintahuan peserta didik kemudian diberikan kesempatan untuk mengajukan				

	pertanyaan apabila materi kurang dipahami.				
--	--	--	--	--	--

7	<p>Pendidik melanjutkan materi pembelajaran tanpa memperdulikan peserta didik itu paham atau tidak mengenai materi yang sedang dipelajari dan ketika memberikan tugas tidak menjelaskan bagaimana cara penyelesaiannya.</p>				
8	<p>Pendidik menyampaikan konsekuensi yang akan didapatkan ketika ada peserta didik yang tidak kumpul tugas, terlambat ke sekolah, dan peserta didik yang berisik ketika pembelajaran berlangsung.</p>				

9	<p>Peserta didik diberikan <i>ice breaking</i> berupa games, nyanyian, gerakan- gerakan untuk menguji kefokusn dan kekompakan ataupun kegiatan lainnya yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik di tengah pembelajaran berlangsung</p>				
10	<p>pendidik menyampaikan materi melalui pengalaman yang dia dapatkan. Disamping itu, tetap menggunakan buku cetakan sebagai sumber belajar dan menampilkan materi pelajaran melalui Audio</p>				

	(rekaman suara), visual (gambar, PPT) bahkan menggunakan audio-visual (video yang ditampilkan dari bantuan lcd proyektor).				
11	Pendidik menyampaikan materi yang kurang berbobot sehingga menjadikan peserta didik merasa malas dalam mengajukan pertanyaan ataupun menyampaikan pendapatnya.				
12	Materi yang disampaikan oleh pendidik sangat sulit dipahami karena tidak mengaitkan dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.				

13	Pendidik memberikan suatu kasus permasalahan dan peserta didik dituntut untuk dapat menyelesaikan secara individual melarang peserta didik untuk menyelesaikan secara bersama-sama (berunding) karena tidak adanya pembentukan kelompok atau tim kerja.				
14	Pendidik sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu menagih tugas yang pernah				

	diberikan kepada peserta didik pada pertemuan sebelumnya.				
--	---	--	--	--	--

15	Pendidik merangsang peserta didik dengan memberikan pernyataan ataupun pertanyaan-pertanyaan yang memancingnya untuk berpikir sehingga mereka tertarik untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan.				
16	Sebelum menutup pembelajaran pendidik menyimpulkan setiap materi yang disampaikan.				

17	<p>Peserta didik diberikan pujian berupa kata-kata seperti: hebat, bagus, luar biasa, dan pintar. Selain itu pendidik juga memberikan pujia dengan menunjukkan jempol kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan atau berani tampil berbicara di depan kelas.</p>				
----	--	--	--	--	--

18	Pendidik menerima setiap pendapat peserta didik pada saat diskusi kemudian diakhiri dengan pendidik memberikan kesimpulan yang mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik				
19	Pendidik memberikan hadiah kepada peserta didik yang aktif atau				

	berprestasi di kelas				
--	----------------------	--	--	--	--

Sinjai, 20 Januari 2023

Responden

**B. Lembar Angket
Kemampuan Pemahaman
Konsep**

1. Identitas Responden

Nama peserta didik :

Jenis Kelamin :

Kelas/Semester :

Hari/tanggal :

2. Petunjuk pengisian

- a. Berdoalah sebelum mengisi angket ini!
- b. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
- c. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dibawah ini. berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu!
- d. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu!
- e. Semua item pernyataan wajib diisi!

f. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

3. Keterangan Skor

- a. ST :Sangat setuju b. S :Setuju
 c. TS :Tidak Setuju
 d. STS:Sangat tidak setuju

4. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban (√)			
		ST	S	TS	STS
1	Apakah benar maksud dari hormat kepada kedua orang tua yaitu menaati perintahnya kecuali yang bertentangan dengan ajaran agama Islam?				

2	<p>Dalam Q.S Al-Isra ayat 23 Allah Swt. berfirman: “Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak”. Benarkah maksud dari ayat diatas bahwa kita hanya diperintahkan untuk menyembah kepada Allah Swt. dan bukan kepada guru, orang tua dan teman ataupun sahabat kita . Selain itu, apakah benar dalam ayat ini kita juga dilarang untuk berkata kasar kepada kedua orang tua kita?</p>				
---	---	--	--	--	--

3	Membuat orang tua kita marah merupakan bentuk penghormatan kita kepadanya?				
4	<p>Allah Swt. berfirman dalam Q.S Al-Isra ayat 24 yang terjemahannya yaitu: Rendahkalah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.”</p> <p>Apakah benar kandungan dari ayat ini yaitu</p>				

	<p>Allah Swt memerintahkan kepada umat manusia khususnya umat Islam untuk bersikap rendah hati dan penuh kasih sayang kepada kedua orang tua dan senantiasa mendoakannya sebagai bakti kita kepadanya.</p>				
5	<p>Rindho Allah Swt terletak pada kedua orang tua kita. Oleh sebab itu, menghormati kedua orang tua merupakan suatu kewajiban?</p>				
6	<p>Dalam Q.S. Al-Isra ayat 23-24 kita diperintahkan untuk selalu berkata kasar kepada orang tua kita ?</p>				
7	<p>Dicap sebagai orang-orang yang bertakwa. Sebab, berbakti kepada orang tua merupakan perintah Allah Swt dan Rasul Nya ?</p>				

8	Salah satu sebab dikabulkannya doa ialah dengan berbuat baik pada kedua orang tua ?				
9	Rani selalu menolak ketika Ibunya menyuruhkan untuk memasak, mencuci, dan menyapu halaman rumah. Benarkah ini merupakan salah satu contoh berbakti kepada kedua orang tua ?				
10	Dianggap sebagai peserta didik yang baik karena menghormati guru salah satunya yaitu tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh gurunya. Setujukah Anda dengan pendapat tersebut ?				
11	Indra tidak pernah berkata kasar, mendengarkan ketika gurunya menjelaskan,				

	<p>dan ketika memiliki PR selalu ia kerjakan.</p> <p>Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Indra merupakan salah satu peserta didik yang hormat kepada gurunya ?</p>				
12	<p>Ketika Toni pulang dari sekolah dan Dia tidak pernah menemani ayahnya ke kebun untuk menanam pohon merica dan pohon cengkeh. Benarkah apabila ada yang mengatakan bahwa ini merupakan salah satu contoh berbakti kepada Ayah ?</p>				

13	<p>Apakah Q.S Al-Isra ayat 23-24 terjemahannya tentang perintah Allah Swt untuk menghargai teman ataupun sahabat kita ?</p>				
14	<p>Suryati merupakan anak yang menghormati orang tuanya. Hal ini dapat dilihat ketika ia berbicara kepada orang tuanya selalu berkata lemah lembut dan tidak pernah berkata “ah” ketika ia di perintahkan oleh orang tuanya selagi tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Apakah ini merupakan bentuk bakti Suriyati kepada kedua orangnya ?</p>				

15	<p>Maksud dari menghormati guru yaitu menghargai dan mematuhi serta mendengarkan segala yang disampaikan oleh gurunya dan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya ?</p>				
----	---	--	--	--	--

16	<p>Sinta ketika belajar dikelas, dia selalu mengajak temannya untuk bercanda dan ketika di rumah dia selalu membentak kedua orang tuanya. Menurut Anda apakah perilaku Sinta termasuk menghormati guru dan orang tuanya ?</p>				
----	---	--	--	--	--

17	<p>Roni ketika bertemu dengan gurunya baik di dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah selalu mengucapkan salam. Apakah benar ketika saya mengatakan perilaku Roni sangat baik untuk ditiru ?</p>				
18	<p>Apakah benar bahwa terjemahan dari Q.S. Al-Ahqaf ayat 15 adalah “Dan Kami peintahkan kepada manusia berbuat kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula)” ?</p>				

19	<p>Apakah benar menurut Anda bahwa Q.S Al-Ahqaf ayat 15 memiliki kandungan yaitu Allah Swt memerintahkan kepada hambanya untuk berbuat baik kepada kedua orang tuanya dan ketika sudah mencapai usia dewasa yakni 40 tahun, dimana ini adalah usia seorang manusia telah mencapai kematangan dalam berpikir, bertindak ?</p>				
----	--	--	--	--	--

Sinjai, 20 Januari 2023

Responden

Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Taufik	Laki-laki	XI IPS 1
2	A. Waris	Laki-laki	XI IPS 1
3	Fikri	Laki-laki	XI IPS 1
4	Juliana	Perempuan	XI IPS 1
5	Nurhaisa	Perempuan	XI IPS 1
6	Suriani	Perempuan	XI IPS 1
7	Irfan	Laki-laki	XI IPS 1
8	Aidil Mukmin	Laki-laki	XI IPS 1
9	Sahriyuni	Perempuan	XI IPS 1
10	Riswandi	Laki-laki	XI IPS 1
11	Riska	Perempuan	XI IPS 1
12	Haikal	Laki-laki	XI IPS 1
13	Adel Fiana	Perempuan	XI IPS 1
14	Hasma	Perempuan	XI IPS 1
15	Fitriani	Perempuan	XI IPS 1
16	Lifiah	Perempuan	XI IPS 1
17	Roslan	Perempuan	XI IPS 1
18	Muh. Yusuf	Perempuan	XI IPS 1
19	Mariana	Perempuan	XI IPS 1

20	Rahmi	Perempuan	XI IPS 2
21	Zul Fauzan Hidayat	Laki-laki	XI IPS 2
22	Riska	Perempuan	XI IPS 2
23	Asrani	Perempuan	XI IPS 2
24	Nurul Hidayat	Laki-laki	XI IPS 2
25	Dewi	Perempuan	XI IPS 2
26	Riswandi	Laki-laki	XI IPS 2
27	Dita	Perempuan	XI IPS 2
28	Syerina	Perempuan	XI IPS 2
29	Sri Ayu Andira	Perempuan	XI IPS 2
30	Masdiyanti	Perempuan	XI IPS 2
31	Rifki Ramadani	Perempuan	XI IPS 2
32	Erfiana	Perempuan	XI IPS 2
33	Hairil	Laki-laki	XI IPS 2
34	Ardi	Laki-laki	XI IPS 2
35	Rasul	Laki-laki	XI IPS 2
36	Suci Ramadani	Perempuan	XI IPS 2
37	Aldi	Laki-laki	XI IPS 3
38	Nurislamia	Perempuan	XI IPS 3
39	Rifal	Laki-laki	XI IPS 3
40	Ernawati	Perempuan	XI IPS 3

41	Felisa	Perempuan	XI IPS 3
42	Asdar	Laki-laki	XI IPS 3
43	Fauziah	Perempuan	XI IPS 3
44	Amirulla	Laki-laki	XI IPS 3
45	Muh. Wahyu Kusuma	Laki-laki	XI IPS 3
46	Nahdatul Ulama	Perempuan	XI IPS 3
47	Ulfa	Perempuan	XI IPS 3
48	Hidayatul Saliha	Perempuan	XI IPS 3
49	Kartika Sari Dewi	Perempuan	XI IPS 3
50	Muh. Wahyu Kusuma	Laki-laki	XI IPS 3
51	Kahar Amrin	Laki-laki	XI IPS 3
52	Ardiansyah	Laki-laki	XI IPS 3
53	Nuraisyah	Perempuan	IX IPA 1
54	Musdalifah	Perempuan	IX IPA 1
55	Nismawwati	Perempuan	IX IPA 1
56	Aprilia Kartika	Perempuan	IX IPA 1
57	Sabrina	Perempuan	IX IPA 1
58	Dika Tasyah	Perempuan	IX IPA 1
59	Wirdatul Fiqriah	Perempuan	IX IPA 1
60	Mirawati	Perempuan	IX IPA 1
61	Nurfadillah	Perempuan	IX IPA 1

62	Nurazizah	Perempuan	IX IPA 1
63	Nandi Wawan Putra	Perempuan	IX IPA 1
64	Abd. Muhajir	Laki-laki	IX IPA 1
65	Nuraeni	Perempuan	IX IPA 1
66	Raynanda Aprilia	Perempuan	IX IPA 1
67	Indri Hamdarini	Perempuan	IX IPA 1
68	Risma	Perempuan	IX IPA 1
69	Arman Maulana	Laki-laki	IX IPA 1
70	Sukarman	Laki-laki	IX IPA 1
71	A. Takwin Taufik	Laki-laki	IX IPA 1
72	Nurul Alya Azzahra	Perempuan	IX IPA 1
73	Arman Maulana	Laki-laki	IX IPA 1
74	Juanita	Perempuan	IX IPA 1
75	Hisbullah	Laki-laki	IX IPA 1
76	Risnawati	Perempuan	IX IPA 2
77	Ardiansyah Ahmad	Laki-laki	IX IPA 2
78	Haerul	Laki-laki	IX IPA 2
79	Alfian	Laki-laki	IX IPA 2
80	Ferdi Ardiansyah	Laki-laki	IX IPA 2
81	Naila	Perempuan	IX IPA 2

82	A. Zulkifli	Laki-laki	IX IPA 2
83	Asman	Laki-laki	IX IPA 2
84	Safaruddin	Laki-laki	IX IPA 2
85	Fadli Ridwan	Laki-laki	IX IPA 2
86	Harennisa	Perempuan	IX IPA 2
87	Sri Ramadani	Perempuan	IX IPA 2
88	Ummi	Perempuan	IX IPA 2
89	Yenni Febrianti	Perempuan	IX IPA 2
90	Firdayanti	Perempuan	IX IPA 2
91	Saeful	Laki-laki	IX IPA 2
92	Ningsih Andriani	Perempuan	IX IPA 2
93	Rangga Lawi	Perempuan	IX IPA 2
94	Nurul Mawaddah	Perempuan	IX IPA 2
95	Nur Ilmi	Perempuan	IX IPA 2
96	Nabila	Perempuan	IX IPA 2
97	Satriani	Perempuan	IX IPA 2
98	Anisa	Perempuan	IX IPA 3
99	Anandatul Mawaddah	Perempuan	IX IPA 3
100	Fatir Faturahman	Laki-laki	IX IPA 3
101	Fairuzzabandi Isma	Laki-laki	IX IPA 3
102	Alisa	Perempuan	IX IPA 3

103	Safera	Perempuan	IX IPA 3
104	Rahmat Fadil	Laki-laki	IX IPA 3
105	Nur Asisa	Perempuan	IX IPA 3
106	M. Idam	Laki-laki	IX IPA 3
107	Hidayatul Amalia	Perempuan	IX IPA 3
108	Febi Irawati	Perempuan	IX IPA 3
109	Rizki Anhar	Laki-laki	IX IPA 3
110	Ainin Ramadani	Perempuan	IX IPA 3
111	Mita Lestari	Perempuan	IX IPA 3
112	Fitriani	Perempuan	IX IPA 3
113	Muh. Yusran	Laki-laki	IX IPA 3
114	Nurlia	Perempuan	IX IPA 3
115	Dini	Perempuan	IX IPA 3
116	Azlan	Laki-laki	IX IPA 3
117	Sulfikar	Laki-laki	IX IPA 3

R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75

Variabel X

Tabulasi Hasil Angket Responden

No	Nama	Nomor Item																		Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1	T	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	64
2	AW	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	66
3	F	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	68
4	J	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	67
5	N	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
6	S	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	69
7	I	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
8	AM	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	68
9	S	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	70
10	R	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
11	R	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	71
12	H	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	66
13	AF	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	70
14	H	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	1	62
15	F	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	66
16	L	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	63
17	R	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	70
18	MY	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	60
19	M	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	67
20	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
21	ZFH	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	64
22	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	73
23	A	4	3	4	3	3	2	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	61
24	NH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	51

25	D	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	73	
26	R	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	63
27	D	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
28	S	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	73	
29	SAA	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	66
30	M	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	61
31	RR	3	4	4		3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	1	4	3	4	56
32	E	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	1	60
33	H	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
34	A	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	59
35	R	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	70
36	SC	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	68
37	A	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	67
38	N	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	65
39	R	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	69
40	E	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	70
41	F	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	68
42	A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
43	F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	73
44	A	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	1	3	62
45	MWK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	4	4	68
46	NU	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	64
47	U	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	53
48	HS	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	3	4	57
49	KSD	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	54
50	MWK	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	54
51	KA	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	1	3	3	4	51
52	A	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	57
53	N	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
54	M	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
55	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	72
56	AK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
57	S	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	62

58	DT	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	72	
59	WF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
60	M	4	4	3	4	2	2	1	2	1	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	57
61	N	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	72
62	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	73
63	NWP	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
64	AM	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	63
65	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	73
66	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	73
67	IH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
68	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	73
69	AM	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	69
70	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
71	ATT	4	4	4	2	1	3	2	1	2	3	1	4	3	4	4	3	4	1	4	54
72	NAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	71
73	AM	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	61
74	J	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	64
75	H	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	66
76	R	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
77	AA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	69
78	H	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	61
79	A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	72
80	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	72
81	N	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	57
82	AZ	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
83	A	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	1	63
84	S	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	67
85	FR	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	66
86	H	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	69
87	SR	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	66
88	U	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
89	YF	4	3	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	65
90	F	3		4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	61

91	S	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	65
92	NA	3	4	4	4	3	2	1	2	1	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	55
93	RL	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	1	3	4	3	3	55
94	NW	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	58
95	NI	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	60
96	N	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	61
97	S	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	55
98	A	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	71
99	AM	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	64
100	FF	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
101	FI	4	1	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	48
102	A	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	57
103	S	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	70
104	RF	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	59
105	NA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	2	1	1	1	4	55
106	MI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
107	HA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	71
108	FI	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	4	3	64
109	RA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
110	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
111	ML	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
112	F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
113	MY	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	68
114	N	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	65
115	D	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	67
116	A	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	69
117	S	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	66

Sumber Data: Hasil Angket Gaya Mengajar Demokratis

26	R	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	63	
27	D	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
28	S	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	72	
29	SAA	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	66	
30	M	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	63	
31	RR	4	3	4	4		3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	1	4	3	56	
32	E	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	63	
33	H	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	73	
34	A	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	61	
35	R	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	68	
36	SC	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	68	
37	A	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	66	
38	N	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	66	
39	R	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	67	
40	E	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	70	
41	F	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	68	
42	A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
43	F	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	71	
44	A	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	1	61	
45	MWK	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	4	66	
46	NU	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	65	
47	U	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	53	
48	HS	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	3	56	
49	KSD	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	55	
50	MWK	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	53	
51	KA	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	1	3	3	51	
52	A	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	56	
53	N	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74	
54	M	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
55	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	72	
56	AK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75	
57	S	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	63	

58	DT	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	72
59	WF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
60	M	3	4	4	3	4	2	2	1	2	1	4	1	4	3	4	4	4	2	56
61	N	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	72
62	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	73
63	NWP	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
64	AM	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64
65	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	73
66	RA	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	70
67	IH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
68	R	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	70
69	AM	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	69
70	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
71	ATT	4	4	4	4	2	1	3	2	1	2	3	1	4	3	4	4	3	4	54
72	NAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	71
73	AM	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	61
74	J	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	62
75	H	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	65
76	R	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
77	AA	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	70
78	H	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	61
79	A	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	72
80	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74
81	N	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	56
82	AZ	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
83	A	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	65
84	S	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	67
85	FR	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	67
86	H	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	69
87	SR	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	66
88	U	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
89	YF	1	4	3	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	62
90	F	2	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	60

91	S	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	65
92	NA	3	3	4	4	4	3	2	1	2	1	3	2	3	4	4	4	2	3	3	55
93	RL	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	1	3	4	3	55
94	NW	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	59
95	NI	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	59
96	N	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	62
97	S	3	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	55
98	A	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	70
99	AM	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	64
100	FF	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72
101	FI	3	4	1	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	48
102	A	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	57
103	S	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	70
104	RF	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	59
105	NA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	2	1	1	1	54
106	MI	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
107	HA	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	70
108	FI	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	4	62
109	RA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
110	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
111	ML	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
112	F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
113	MY	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	69
114	N	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	65
115	D	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	67
116	A	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	69
117	S	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	67

*Sumber Data: Hasil Angket Kemampuan Pemahaman
Konsep*

SK PEMBIMBING PENELITIAN



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Jq. 80230/SINJAI, Kode Pos 92012

Email : iba@iaim-sinjai.com

Website : <http://www.iaim-sinjai.com>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1993/SKRIPAN-PT/IAIM-SINJAI/2020



SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 991.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendidiran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/8/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mustamir, M.Pd.	Kahar, S.Pd.I, M.Pd.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Inar
NIM : 190101022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 9 Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Jp. 08221930870, Kode Pos 92612

Email : fihiainim@gmail.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/hafkah karena tugas dan tanggung jawab; diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,


Takdir, S. Pd.L., M. Pd.L.
 NBM: 1213495

Tembusan :

1. BPH IADM Sinjai
2. Rektor IADM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

Surat Perubahan Judul 1

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nama : Inar
 NIM : 190101022
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul proposal skripsi dengan perubahan sebagai berikut :

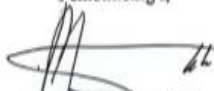
Judul Awal : Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMAN 9 Sinjai

Judul Sekarang : Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai

Demikian surat keterangan ini saya dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Januari 2023

Pembimbing I,



Dr. Mustamir, M.Pd.
 NIDN: 2131126303

Pembimbing II,



Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIDN: 2115058702

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Sudirman, P.S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIM: 1191 540

Surat Perubahan Judul 2

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nama : Inar
 NIM : 190101022
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul proposal skripsi dengan perubahan sebagai berikut :


Judul Awal : Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai

Judul Sekarang : Pengaruh Gaya Mengajar Demokratis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai


Demikian surat keterangan ini saya dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Mei 2023

Pembimbing I,


Dr. Mustamir, M.Pd.
 NIDN: 2131126303

Pembimbing II,


Kahar, S.Pd.L., M.Pd.I.
 NIDN: 2115058702

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Sudirman, S.Pd.L., M.Pd.I.
 NBM: 1191 540

Surat Izin Penelitian dari Kampus



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBİYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 064.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 30 Syawal 1444 H
20 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Sekolah SMA Negeri 9

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Inar
NIM : 190101022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Gaya Mengajar Demokratis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SMA Negeri 9 Kab. Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


 Dr. Fakdir, M.Pd.I
 NIM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sul. Sel

Surat Izin Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 9 SINJAI

Alamat : Jl. Pendidikan No.10 Kel. Mannanti Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai. Kode Pos 92661

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800/125-UPT/SMAN.9/SINJAI/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 9 Sinjai Kabupaten Sinjai :

Nama : Drs. SUNARDI, M.Si
NIP : 19631012 198903 1 019
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 9 Sinjai

Menyatakan bahwa kami dari pihak UPT SMA Negeri 9 Sinjai Kabupaten Sinjai bersedia memberi izin melakukan penelitian kepada :

Nama : INAR
NIM : 190101022
Judul Penelitian : Pengaruh Gaya Mengajar Demokratis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Mata Pelajaran PAJ Di Kelas XI SMA Negeri 9 Sinjai.
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 22 Mei 2023

Kepala UPT SMAN 9 Sinjai,



Drs. SUNARDI, M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP 19631012 198903 1 019

Tembusan Yth. :
Pertinggal

Surat Keterangan Telah Meneliti



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN**

UPT SMA NEGERI 9 SINJAI

NSS : 301.191.208.001 NPSN : 4831.8371

Alamat : Jl. Pendidikan Nomor 10 Kel. Mananri Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai Kode Pos 92672

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070/153-UPT SMAN 9/SINJAI/DSIDEK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 9 Sinjai Kabupaten Sinjai :

N a m a : Drs. SUNARDI, M.Si
N I P : 19631012 198903 1 019
Pangkat/Gol. ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 9 Sinjai
Alamat : Jl. Persatuan Raya No. B. 27 Bikeru, Kec. Sinjai Selatan

Menerangkan bahwa mahasiswa (i)/peneliti yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Inar
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 10 Agustus 2000
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
NIM : 190101022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (i) S1
A l a m a t : Paikokko Desa Tellulimpoe Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai

Benar mahasiswa (i) tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di UPT SMA Negeri 9 Sinjai

pelaksanaan bertanggung mulai dari : tanggal 22 Mei s/d 27 Mei 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa (i) program (S1), dengan Judul :

“ PENGARUH GAYA MENGAJAR DEMOKRASI TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS XI DI UPT SMAN 9 SINJAI ”

Demikian surat keterangan ini, diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 17 Juli 2023



Kepala UPT SMA Negeri 9 Sinjai,

Drs. SUNARDI, M.Si

Pembina Pembina Tk.I

NIP : 19631012 198903 1 019

Tembusan Yth :

1. Peninggal



#BerAKHLAK
#SIPAKATAU

#CERDASIKI

#SIPAKATAU

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

SCHEDULE PENELITIAN

Kegiatan	2022						2023				
	7	8	9	10	11	12	1	4	5	6	7
Tahap Persiapan Penelitian											
a. Pengajuan judul											
b. Penyusunan dan bimbingan proposal											
c. Seminar proposal											
d. Perizinan penelitian											
Tahap Pelaksanaan											
a. Pengumpulan Data											
b. Analisa Data											
Tahap Penyusunan Hasil Penelitian											
Tahap Pemaparan Hasil Penelitian/Ujian Skripsi											

Dokumentasi



**Permohonan Izin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 9
Sinjai untuk melakukan Penelitian**



Pengisian lembar Angket oleh Kelas XI IPA 1



Pengisian lembar Angket oleh Kelas XI IPA 2



Pengisian lembar Angket oleh Kelas XI IPA 3



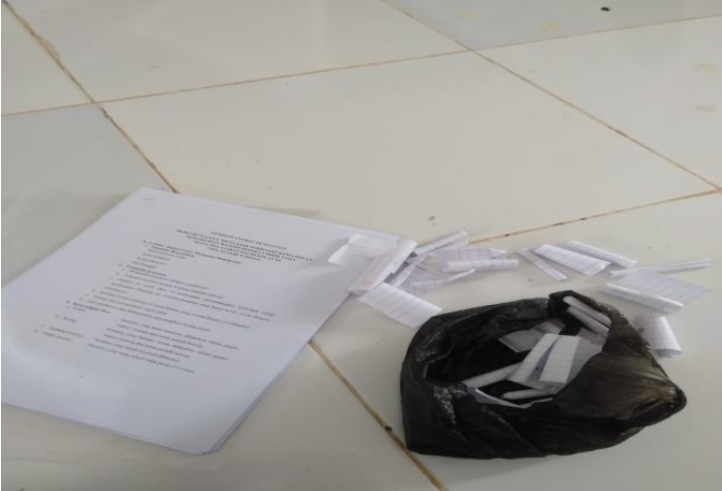
Pengisian lembar Angket oleh Kelas XI IPS 1



Pengisian lembar Angket oleh Kelas XI IPS 2



Pengisian lembar Angket oleh Kelas XI IPS 3



Gulungan kertas yang berisikan nama peserta didik yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*

BIODATA PENULIS

Nama : Inar
NIM : 190101022
TTL : Sinjai, 10 Agustus 2000
Alamat : Dusun Pakokoko, Desa Tellulimpoe, Kec.
Tellulimpoe, Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi:

1. HIMAPRODI PAI Periode 2020-2021
Jabatan : Anggota Bidang Humas
2. UKM RACANA BAKAL BEDA Periode 2020-2021
Jabatan : Anggota Bidang Kesekretariatan
3. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Periode 2020-2021
Jabatan : Anggota Bidang Kesekretariatan

Riwayat Pendidikan:

1. SD/MI : SD Negeri 228 Pakokoko Tamat T. 2013
2. SMP/MTS : SMP Negeri 5 Sinjai Tamat T. 2016
3. SMA/MA : SMA Negeri 1 Tellulimpoe Tamat T.
2019

Handpone : 082348077356
E-mail : inarinar125@gmail.com
Nama Orang Tua : Kabo (Ayah)
Hadrah (Ibu)

Surat Keterangan Turnitin

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:30061:55556475

PAPER NAME INAR		CHARACTER COUNT 27849 Characters
WORD COUNT 4314 Words		FILE SIZE 1.6MB
PAGE COUNT 74 Pages		REPORT DATE Apr 2, 2024 8:16 AM GMT+7
SUBMISSION DATE Apr 2, 2024 8:15 AM GMT+7		

● 15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 12% Submitted Works database

